

**PROBLEMATIKA MAJELIS TA'LIM JANNATUL 'ILMI  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI PERUMAHAN  
PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKIRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ARJUN KOMAR**  
**NIM. 11541104725**

**PROGRAM STRATA SATU (S1)**

**BIDANG STUDI  
KURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Arjun Komar

Nim : 11541104725

Judul Skripsi : Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaskan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaskan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

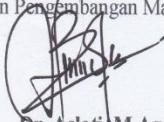
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Aslati, M.Ag  
NIP. 19700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PROBLEMATIKA MAJELIS TA'LIM JANNATUL 'ILMI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR**

” yang ditulis oleh :

Nama : Arjun Komar

Nim : 11541104725

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : 15 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN  
Suska Riau

Dr. Nurwani, MA

Nip. 19660620 200604 1015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslaji, M. Ag

Nip. 19700817 200701 2 031

Penguji III

Dr. Kodarni, S. ST, M, Pd

Nik. 130 311 014

Sekretaris / Penguji II

Yantos, S. IP, M. Si

Nip. 19710122 200701 1 016

Penguji IV

H. Darusman, M. Ag

Nip. 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN

Nama : ARJUN KOMAR  
NIM : 11541104725  
Judul : "Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan  
Akhlaq Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang  
Kabupaten Kampar"

Telah diseminarkan pada :

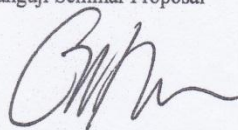
Hari : Rabu

Tanggal : 06 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2019

Pangui Seminar Proposal



Drs. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 196303261991021001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARJUN KOMAR  
Nim : 11541104725  
Tempat/Tanggal Lahir : Kelapa Sebatang, 06 Juni 1995  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan  
Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo  
Panjang Kabupaten Kampar

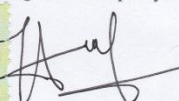
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Ariun Komar  
NIM. 11541104725

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 31 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Arjun Komar

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Arjun Komar** NIM. 11541104725 dengan judul "**Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar**", telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi



**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



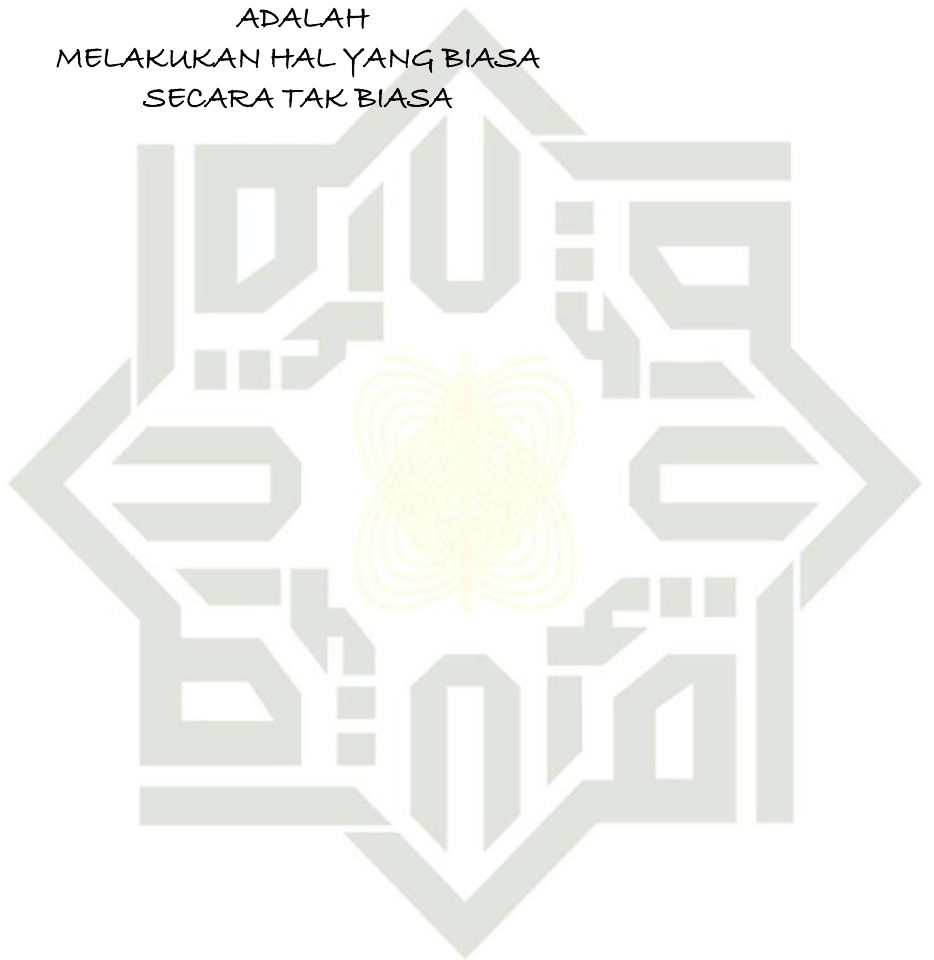
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

JANGAN INGIN JADI SEPERTI ORANG LAIN  
TAPI TUNJUKKAN PERUBAHAN YANG MEMBUAT  
ORANG INGIN SEPERTI MU

RAHASIA KESUKSESAN  
ADALAH  
MELAKUKAN HAL YANG BIASA  
SECARA TAK BIASA



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Arjun Komar

**Nim :** 11541104725

**Judul :** Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi yang didirikan sebagai wadah bagi remaja untuk belajar agama. Naumun terdapat problematika seperti kurangnya partisipasi remaja yang bergabung untuk menghadiri pengajian Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja yaitu *pertama*, problematika bidang kehadiran adalah kurangnya minat jama'ah dalam mengikuti pengajian. *kedua* di bidang penguasaan materi yang kurang menarik dalam penyampaian materi. *Ketiga* di bidang metode pembelajaran yang digunakan kurang maksimal. Dan *keempat* di bidang sumber materi terkendalanya pada sarana prasarana yang digunakan menyebabkan jama'ah tertunda dalam mengikuti pengajian.

Kata Kunci : Problematika Majelis Ta'lim, Pembinaan Akhlak Remaja



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Arjun Komar

**Student Reg. No** : 11541104725

**Title** : **The Problems of Jannatul ‘Ilmi Islamic Study Circle in Guiding the Youth Moral in the *Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar***

This research is motivated by the existence of the Jannatul ‘Ilmi Islamic study circle which was established as a forum for youth to study religion. However, there are problems such as the lack of participation of young people who join to attend the Koran recitation of Jannatul ‘Ilmi. The formulation of the problem in this study is what are the Problems of the Jannatul ‘Ilmi Islamic study circle in Youth Moral Development in Paradise Housing in Rimbo Panjang Village, Kampar Regency. The purpose of this research is to find out what are the Problems of the Jannatul ‘Ilmi Islamic study circle in Youth Moral Development in Paradise Housing in Rimbo Panjang Village, Kampar Regency. The type of this research used is descriptive qualitative. Informants in this study are 6 people. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results of this study show that the Problems of the Jannatul ‘Ilmi Islamic study circle in Youth Moral Development are; the first is the problem of the attendance. This is because there is a lack of interest of the youth to join the study. The second is the problem of mastery of the tutor related to content given. The third is the problem of learning methods. The method used is not maximal. The fourth is the problem of content sources. It also includes the infrastructures provided causing the youth to be delayed in joining the study.

**Keywords:** **Problems of the Islamic Islamic Study Circle, Youth Moral Development**

## KATA PENGANTAR



Assalamua'alai

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wataa'ala yang telah memberikan kelimpahan rahmat, karunia, serta hidayah dan 'inayahnya kepada kita semua selaku hambanya, terkhusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang kemudian dibuat dalam bentuk penulisan skripsi ini. Dan yang kedua Sholawat dan Salam marilah sama-sama kita hadiahkan kepada Nabi Besar kita Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wasallam dengan melafadzkan Allahumma Sholli 'Ala Sayyidinina Muhammad Wa'ala Ali Syaidina Muhammad, panutan umat muslim seluruh dunia, kita patut berbahagia menjadi ummat dan pengikutnya. Dengan berusaha selalu menjalankan sunnah-sunnahnya.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, maka penulis tidak lupa banyak bersyukur dan berterimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian dan penyusunan skripsi ini. Mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak tersebut penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta yakni Ayahanda Khoiruddin dan Ibunda Maryati yang menjadi sosok penyemangat penulis, terimakasih untuk semua jasa-jasa Ayahanda dan Ibunda, semoga penulis menjadi anak yang sholeh anak yang berbakti kepada ayah dan bunda. Dan semoga Ayah dan Bunda selalu dalam lindngan Allah Subhana Wata'ala, diberikan kemuliaan dunia dan akhirat serta kita InsayAllah sama-sama berkumpul di dalam jannahnya.
2. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahidin M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Aslati M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
6. Ibu Rosmita, M.Ag Selaku Penasehat Akademik penulis terimakasih untuk masukan-masukan serta nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Teman-teman pengembangan masyarakat Islam angkatan 2015 terimakasih untuk waktu yang diberikan selama di perkuliahan
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 10 Agustus 2019  
Penulis

**Arjun Komar**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Sistematika penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Problematika .....	11
2. Pemberdayaan Agama Menurut Ibnu Khaldun .....	11
3. Majelis Ta'lim .....	18
4. Akhlak .....	24
5. Remaja .....	25
B. Kajian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Informan Penelitian .....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Sejarah Desa Rimbo Panjang .....	38
B. Geografi Dan Demografi.....	39
C. Struktur Kepengurusan Desa Rimbo Panjang.....	46
D. Sejarah Majelis Ta'lim Janntul 'Ilmi .....	46
E. Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Janntul 'Ilmi .....	47
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Problematika Dibidang Kehadiran .....	49
2. Problematika Dibidang Penguasaan Materi .....	52
3. Problematika Dibidang Metode Pengajian.....	53
4. Problematika Dibidang Sumber Materi .....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Problematika Dibidang Kehadiran .....	57
2. Problematika Dibidang Penguasaan Materi .....	58
3. Problematika Dibidang Metode Pengajian.....	59
4. Problematika Dibidang Sumber Materi.....	59
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :	Data Dan Jumlah Penelitian .....	28
Tabel 4.1 :	Jumlah Penduduk Desa Rimbo Panjang .....	33
Tabel 4.2 :	Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Rimbo Panjang .....	34
Tabel 4.3 :	Keadaaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	34
Tabel 4.4 :	Keadaaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	35
Tabel 4.5:	Penduduk Menurut Status Pekerjaan .....	36
Tabel 4.6:	Sarana Dan Prasarana Desa.....	37

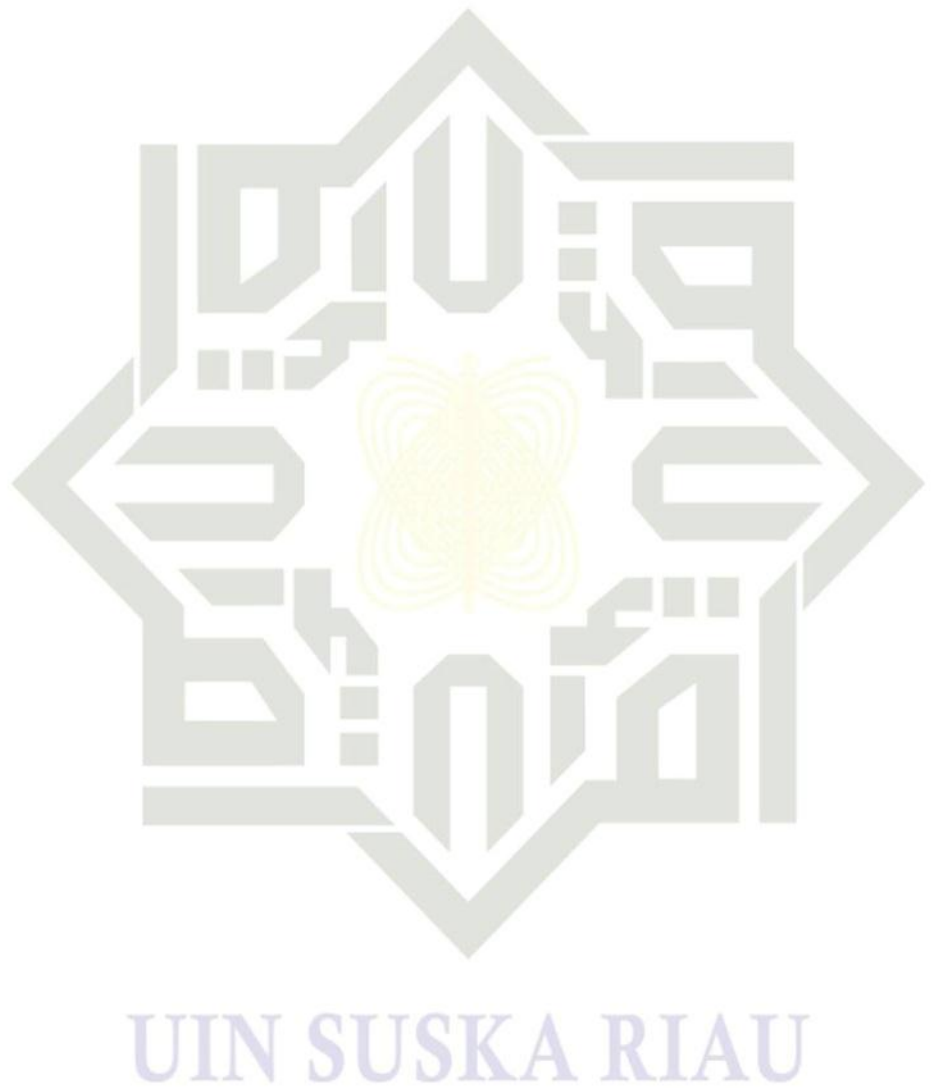


**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.6:	Bagan Kelembagaan.....	38
Gambar 4.7:	Struktur Kepengurusan Desa Rimbo Panjang .....	39
Gambar 4.8:	Struktur Pengurusan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Hasil Observasi
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara
Lampiran 5	: Hasil Wawancara
Lampiran 6	: Reduksi Data
Lampiran 7	: Hasil Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	: Surat-Surat Riset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada zaman Rasulullah SAW muncul berbagai jenis kelompok pengajian sukarela, tanpa bayaran, biasa disebut *halaqah* yaitu kelompok pengajian di masjid Nabawi atau masjid Al-Haram ditandai dengan salah satu pilar masjid untuk dapat berkumpulnya peserta kelompok masing-masing dengan seorang sahabat yaitu ulama terpilih. Dari sejarah kelahirannya Majelis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah SAW. Sekalipun tidak disebut dengan Majelis Ta'lim Rasulullah SAW menyelenggarakan sistem Ta'lim secara priodik di rumah sahabat Arqam di mekah di mana pesertanya tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin.<sup>1</sup>

Pada priode Madinah, ketika Islam telah menjadi kekuatan nyata dalam masyarakat, penyelenggaraan pengajian lebih pesat Rasulullah SAW duduk di masjid Nabawi memberikan pengajian kepada sahabat dan kaum muslimin ketika itu dengan cara tersebut Rasulullah SAW telah berhasil menyiarkan Islam, dan sekaligus berhasil membentuk karakter dan ketaatan umat. Rasulullah SAW juga berhasil membina para pejuang Islam bersenjata membela dan menegakkan Islam, tetap juga keterampilan dalam mengatur pemerintah dan membina kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Pengajian yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW tersebut dilanjutkan oleh para sahabat, *tabi' al-tabi'in* dan sampai sekarang berkembang dengan nama Majelis Ta'lim, yaitu pengajian yang diasuh dan dibina oleh tokoh agama atau ulama.

Pada masa puncak kejayaan Islam, terutama disaat Bani Abbas berkuasa, Majelis Ta'lim di samping dipergunakan sebagai tempat menimba ilmu, juga menjadi tempat para ulama dan pemikir menyebarluaskan hasil penemuan atau

Arifin, *Kapita Salekta Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 118

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), hlm. 203

- © Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijtihada. Sementara di Indonesia, terutama di saat-saat penyiaran Islam oleh para wali terdahulu, juga mempergunakan Majelis Ta'lim untuk menyampaikan dakwah. Dengan demikian Majelis Ta'lim juga merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Seiring dengan perkembangan ilmu dan pemikiran dalam mengatur pendidikan, di samping Majelis Ta'lim yang bersifat non-formal, tumbuh lembaga pendidikan seperti pesantren, madrasah, dan sekolah.

Tujuan Majelis Taklim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan sesuai atau serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia lainnya, antara manusia dengan tempat tinggal sekitarnya atau lingkungan dalam rangka meingkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT, sedangkan tujuan khusus dari Majlis Ta'lim adalah memasyarakatkan ajaran agama Islam.

Dekadensi moral yang terjadi pada saat ini di Indonesia tergambar dengan jelas akibat merosotnya pembinaan akhlak. Posisi umat Islam yang mayoritas masih berada dalam posisi tertinggal dan terbelakang terutama segi pembinaan akhlakul karimah. Krisis moral yang dianggap sebagai jurang yang mendekatkan manusia pada kekafiran dan perpecahan hendaknya dibentengi dengan implementasi syariat Islam ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga ajaran Islam betul-betul dapat mengubah kondisi umat menjadi lebih maju sebagai upaya peningkatan akhlakul karimah demi tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.

Pembinaan akhlak pada prinsipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitannya dengan mampu menjawab dampak negatif tersebut. Pentingnya menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan sudah ditegaskan oleh Rasulullah SAW.

Remaja adalah bahagian dari masyarakat yang mempunyai tumpuan masa depan bangsa dan negara, jika mereka berkembang dengan peningkatan kualitas yang semakin membaik besar harapan kebaikan dan kebahagiaan kehidupan bangsa

tidak dapat diharapkan, namun jika sebaliknya maka keadaan saling menuding dan menyalahkan tidak dapat dihindarkan sedangkan permasalahan semakin nyata dan semakin parah. Remaja sebagai aset bangsa inilah harus lebih diperhatikan, salah satu cara membentuk generasi bangsa yang berkualitas adalah dengan pendidikan, pendidikan menjadi sarana yang mempunyai untuk mengarahkan para generasi pemegang tanggung jawab bangsa ini.<sup>3</sup>

Untuk membentuk generasi bangsa dalam hal ini remaja bukan saja melalui pendidikan formal namun juga ada pendidikan yang non formal salah satunya adalah melalui Majelis Ta'lim, Majelis Ta'lim adalah “suatu lembaga yang menyelenggarakan tempat pelaksanaan belajar dan mengajar agama Islam”. Sedangkan definisi Majelis Ta'lim menurut Harizah Hamid adalah suatu wadah atau organisasi yang membina kegiatan kegamaan yaitu agama Islam.<sup>4</sup> Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Hasbullah bahwa: Majelis Ta'lim adalah suatu tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian Islam.<sup>5</sup>

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *rahmatan lil alamin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen.<sup>6</sup> Islam secara sempurna memberi petunjuk bagi manusia untuk memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Islam yang *kaffah* itu juga menempatkan akhlak sebagai tujuan pendidikannya, tidak ada pendidikan bila akhlak tidak dijadikan sebagai tujuan. Sebab para Nabi dan Rasul diutus untuk memperbaiki budi pekerti manusia.

Akhlak menempati kedudukan yang paling tinggi dalam Islam. Diantara risalan agama yang paling penting adalah menyempurnakan akhlak yang mulia,

Abdul Rozak, *Filsafat Etika Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 21

Harizah Hamid, *Majelis Ta'lim Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 14

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm. 202

Siti Muria, *Metodologi Dakwah Kontenporer*, (Yogyakarta: Celeban Timur, 2000), hlm. 12



sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR. Tirmidzi dan Ahmad).<sup>7</sup>

Akhlak juga merupakan bagian dari sempurnanya keimanan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: "Orang beriman yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlaknya dari mereka". (HR. Tirmidzi dan Ahmad).<sup>8</sup>

Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan umat manusia, sehingga Allah SWT mengutus Rasulnya ke dunia untuk menyempurnakan akhlak yang kurang baik sebab akhlak merupakan tumpuan dan ajaran Islam secara keseluruhan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengajaran Islam sebagai pembentukan akhlak yang Islami.

Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi yang ada di perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar, merupakan wadah pendidikan Islam yang menjalankan fungsinya untuk mengajarkan ajaran agama Islam supaya dapat dipahami dan diamalkan oleh umat Islam terutama remaja-remaja di Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar tepatnya di Perumahan Paradise. Majelis ini awalnya didirikan atas dasar keinginan Marbot Mushalla Janntul 'Ilmi agar menjadi wadah untuk melakukan kegiatan keagamaan.

Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang juga merupakan Majelis Ta'lim yang sudah ada sejak tahun 2013, dimana Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi terdapat kajian agama Islam dan melakukan pembinaan dalam bentuk program belajar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tilawah, belajar Hadroh, Yasinan, Ta'lim atau pengajian Fiqih dan 'Ilmu Aqidah yang

<sup>7</sup> Ahmad Mu'adz Haqqi, *Berhias Dengan 40 Akhlaqul Karimah*, (Malang: Cahaya Tauhid Press, 2003), hlm. 21

<sup>8</sup> Ahmad Mu'adz . *Ibid*, hlm. 21

sasarannya adalah Remaja dalam hal ini didominasi oleh mahasiswa karena Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi tersebut berada di kompleks perumahan yang menjadi *home stay* mahasiswa.

Sebagai wadah yang tepat untuk menumbuhkan dan mengembangkan serta membina akhlak masyarakat khususnya remaja dan menumbuhkan kebutuhan agama adalah dengan melalui Majelis Ta'lim, dimana saat ini minat remaja Islam untuk memasuki atau menjadi anggota majelis cukup besar. Sehingga berpotensi besar remaja belajar memperdalam ilmu agama Islam. Majelis ta'lim sangat berkaitan sekali dengan masyarakat dimana di dalam sebuah Majelis Ta'lim akan terjadi interaksi sosial antara penceramah dengan jama'ah, maupun jama'ah antar jama'ah. Dimana setelah adanya interaksi sosial akan terjadi yang namanya perilaku sosial remaja baik di dalam Majelis Ta'lim maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi di lapangan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi belum di manfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat terutama remaja sebagai wadah kajian agama Islam. Kebanyakan remaja tidak memanfaatkan Majelis tersebut bahkan ada yang tidak pernah ikut sama sekali. Padahal Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dilaksanakan di mushalla sebagai tempat ibadah para remaja perumahan tersebut.

Keberadaan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi diharapkan mampu berpengaruh baik terhadap remaja-remaja tersebut, baik dari segi keagamaan dan khususnya berpengaruh kepada akhlak remaja-remaja. Akan tetapi sejauh ini Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi belum mendapat sambutan baik dalam pembinaan akhlak dari remaja-remaja khususnya. Menurut penulis disini seharusnya remaja-remaja di sekitar Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar lebih memanfaatkan wadah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Observasi, Sabtu 25 Mei 2019, di Perumahan Paradise.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di lapangan maka penulis tertarik mengadakan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Problematika Majelis Ta’lim Jannatul ‘Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.”**

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul ini karena:

1. Mengenalkan kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi bahwa Majelis Jannatul ‘Ilmi adalah suatu wadah yang mengajarkan banyak tentang ilmu agama, ilmu keterampilan dan ilmu kesenian.
2. Permasalahan ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, sebab permasalahan ini sangat relevan dengan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yaitu akhlak remaja.
3. Dalam penelitian ini penulis merasa mampu untuk melakukannya, dari segi tempat, waktu, penggunaan dana dan kemampuan fisik.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan dalam redaksi dan substansi skripsi ini, maka penulis perlu sedikit menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi ini

Adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>10</sup>

---

Syikur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun problematika yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

## 2. Majelis Ta'lim Jannatul Ilmi

Majelis Ta'lim berasal dari dua suku kata, yaitu kata *Majelis* dan kata *ta'lim*. Dalam bahasa arab kata *Majelis* (مجلس) adalah bentuk *isim makan* (kata tempat) dari kata kerja *jalasa* (جلس) yang berarti *tempat duduk, tempat sidang, dan dewan*.<sup>11</sup> Kata Ta'lim dalam bahasa arab merupakan masdar dari kata kerja *allama* (علم) yang mempunyai arti *pengajaran*.<sup>12</sup>

Jadi menurut penulis arti dan pengertian diatas dapat diartikan bahwa Majelis Ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki aturan sendiri yang diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT, manusia dan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapaun Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi ialah suatu Majelis yang berada di Perumahan Paradise yang didominasi oleh mahasiswa, Majelis Ta'lim ini mengadakan pembelajaran seminggu dua kali yaitu malam Jum'at belajar tentang ilmu Tauhid dan malam Ahad belajar ilmu Fiqih. Dan belajarnya dimulai setelah shalat 'Isya hingga selesai pukul 22 : 00 WIB.

## 3. Pembinaan Akhlak

Menurut Arifin pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam

<sup>11</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta:Pustaka Progresif, 1997) cet. Ke-14, hlm. 202

<sup>12</sup> Ahmad Warson. *Ibid*, hlm. 1038

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan formal maupun non formal.<sup>13</sup> Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari (خلق) yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>14</sup> Sedangkan terminologi ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia.<sup>15</sup>

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membina akhlak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu, amarah., nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan instuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.<sup>16</sup>

#### 4. Remaja

Remaja, yaitu “tumbuh atau tumbuh dewasa” dan bukan kanak-kanak lagi. Dalam bahasa arab remaja adalah dapat dikategorikan kepada *syabbun* dan *fata* artinya pemuda. Remaja adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak; tidak lagi anak, tetapi belum dipandang dewasa.<sup>17</sup>

Adapun remaja yang dimaksud penulis untuk penetian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang berada di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan pokok masalahnya adalah Apa saja Problematika Majelis Ta’lim Jannatul ‘Ilmi

<sup>13</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008),

hlm 30

Akhyar, *Akhlak*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau , 2014), hlm. 1

Uli Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Raja grafindo, 2014),

hlm. 72

Abdul Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2010), hlm. 158

Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 15

dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.”

## E. Tujuan dan kegunaan penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Problematika Majelis Ta’lim Jannatul ‘Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya untuk peneliti saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang antara lain sebagai berikut :

- Sebagai sumber pemikiran bagi pengembangan masyarakat ilmu pengetahuan pada pengembangan masyarakat Islam.
- Secara praktis, hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta masukan untuk “Majlis Ta’lim Jannatul ‘Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.”
- Untuk menambah wawasan penulis dalam mengetahui Problematika Majelis Ta’lim dan juga memahami pembinaan akhlak remaja-remaja di Perumahan Paradise.
- Untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan pada Skripsi ini, maka penulis mengklarifikasi permasalahan yang terbagi dalam VI bab, pada



masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah), Tujuan dan Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulis.

## **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan yang mencakup biografi Kelurahan Rimbo Panjang

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang bersifat membangun

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kerangka Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi, dan proposi saling berkaitan dan bertujuan memberikan gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang dengan variabel lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Untuk melihat penelitian ini secara umum dalam kerangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

##### 1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris "*problematic*" yang berarti masalah atau persoalan.<sup>18</sup> Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata problematika berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.<sup>19</sup>

##### 2. Pemberdayaan Agama Menurut Ibnu Khaldun

###### a. Pembinaan Dan Pemberdayaan Pada Matra Ruhaniyah

Dalam kitab Al-Muqoddimah, Ibnu Khaldun telah menempatkan peran agama pada nilai yang tinggi dalam membentuk suatu peradaban. Menurutnya agama adalah dasar terpenting bagi peradaban yang luas dan

---

Jhon M. Echols, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 440  
Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 896

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat. Berbagai macam pandangan telah dikemukakan oleh para pakar tentang timbulnya agama dan jiwa manusia. Pandangan Ibnu Khaldun, terdapat dua kekuatan yang dominan dalam kehidupan masyarakat, solidaritas sosial atau perasaan kelompok mampu menyatukan masyarakat, sebuah negara dan sebuah kerajaan. Kekuatan kedua adalah agama. Agama merupakan pendukung ashabiyah dan pada dasarnya memperkuat ashabiyah. Dicontohkan oleh Ibnu Khaldun, bahwa bangsa Arab mampu membangun sebuah peradaban yang besar dengan kekuatan religius.

Teori ashabiyah Ibnu Khaldun tentang ashabiyah merupakan faktor penting dalam gerakan keagamaan. Gerakan keagamaan dan gerakan pembinaan keagamaan dan pemberdayaan ruhaniyah tidak akan berhasil tanpa solidaritas.

Persaudaraan agama adalah didasarkan kepada keimanan, dan ini merupakan jenis persaudaraan yang paling spesifik dan paling mendalam tetapi akan menafikkan jenis-jenis persaudaraan yang lain, seperti persaudaraan sesama warga negara atau persaudaraan sesama kaum.

Gabungan antara ashabiyah yang kuat dengan agama merupakan kekuatan dahsyat yang dapat membentuk suatu peradaban.

Agama sesungguhnya dapat memperkokoh ashabiyah, karena semangat keagamaan dapat meredakan pertentangan dan iri hati dan lain sebagainya dalam suatu kelompok ashabiyah. Apabila ini terwujud maka mereka akan menuju kepada kebenaran. Mengenai dampak agama terhadap kehidupan sosial dan perkembangannya Ibnu Khaldun mengatakan:

Agama memiliki pengaruh untuk menahan diri, sehingga dapat tunduk dan berkumpul membentuk kesatuan sosial. Agama dapat melenyapkan sikap dasar, bangga diri, serta melatih untuk menguasai perasaan dengki dan cemburu. Apabila ditengah orang badui dan nabi atau wali yang mengarahkan untuk berbuat yang terpuji dan mengarahkan untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menegakkan kebenaran, maka mereka akan berkumpul menjadi satu kesatuan sosial dan memperoleh kemenangan dan kedaulatan.

Pemberdayaan keagamaan (ruhaniyah) pada masyarakat tentunya harus dilandasi dengan nilai-nilai moral keagamaan yang tinggi dan konsisten. Berkaitan soal pentingnya agama dan sikap keagamaan dijelaskan bahwa semangat keagamaan dapat meredakan pertentangan dan iri hati dari satu golongan kepada golongan lain, agama dapat menuntun mereka ke arah kebenaran. Apabila kebenaran telah menjadi pusat perhatian, maka tidak ada satu kekuatan yang mampu menghalangi mereka. Hal ini sesuai dengan konsep pembangunan dalam Islam yang bersifat menyeluruh, dan tertanam dalam jati diri manusia, dengan demikian terlebih dahulu akan dibangun manusia seutuhnya material spiritual secara bersmaan.

Sikap persaudaraan yang diserukan Islam adalah persaudaraan yang didasarkan atas persamaan dan keselarasan persaudaraan ini dilandaskan dalam dua hal:

1. Selaras dengan tuntutan dakwah tauhid, sesama manusia merupakan hamba bagi Rabb Yang Esa
2. Mereka semua anak-anak dari satu ayah, meskipun mereka berbeda warna kulitnya, meskipun saling berjauhan tempat tinggalnya, saling berbeda bahasanya, saling berbeda tingkatan sosialnya.

Sikap persaudaraan yang diikat oleh jiwa keagamaan akan mengarah kepada keselarasan dan kualitas sumberdaya manusia dalam pembangunan. Ada tiga dimensi yang harus diperhtikan dalam usaha pembinaan ruhaniyah, yaitu: potensi jisim (fisik), potensi akal dan potensi kalbu.

Ketiga potensi diatas secara utuh bersama-sama dijadikan sasaran garapan pembinaan dan meningkatkan kualitas manusia. Jika dalam sebuah tatanan kekuatan yang terikat dalam solidaritas ashabiyah yang dibalut dengan penanaman jiwa keagamaan maka akan terjadi suatu kekuatan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas pembangunan. Dalam hal ini Islam menunjukkan beberapa langkah pembinaan:

1. Membimbing kearah kebaikan, hal ini memerlukan sikap partisipatif bukan sekedar indoktrinatif.
2. Keteladanan lingkungan sosial. Mulai dari indifidu, keluarga sampai kepada tatanan yang lebih luas.
3. Ketaatan beribadah, yang yang dimaksudkan untuk membentuk pribadi yang bersih, taqwa, sabar dan sopan.
4. Pemberdayaan etika sosial.

Sumberdaya manusia yang dibina dan diarahkan pada setiap keagamaan yang tinggi, yang menjadikan ia mampu mempertahankan eksistensinya sebagai pembawa amanah, ibadah dan khilafah. Manusia yang mampu mengembangkan sumber dayanya seperti itu akan dapat menciptakan dan mengarahkan potensi kehidupan kepada arah pembangunan.

Kualitas seseorang sungguh tidak ada arti jika daya ruhaniyah ini tidak difungsikan. Iman dan moral yang menghiasi setiap pribadi merupakan hal yang sangat menentukan.

Setiap persaudaraan (solidaritas) yang dalam istilah Ibnu Khaldun disebut sebagai ashabiyah, jika diarahkan dan dibina kepada pembinaan dan pemberdayaan setiap ruhaniyah yang berdasarkan pada jiwa keagamaan yang baik, maka setiap solidaritas ashabiyah tersebut dapat menjadi potensi yang dapat dibina dan diarahkan menuju arah pembangunan yang yang dikehendaki sesuai dengan ajaran Islam. Sebaliknya jika setiap solidaritas dibiarkan begitu aja tanpa adanya arahan dan pembinaan ruhaniyah keagamaan yang baik, maka setiap solidaritas ini akan lebih menjadi potensi kerusakan yang mengarah kepada sikap negatif syaitoniyah, sehingga tatanan kehidupan masyarakatnya pun akan menjadi tatanan yang rusak baik moral maupun sikap sosialnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**b. Pembinaan Pada Matra Intelektual**

Pemikiran yang dihasilkan Ibnu Khaldun adalah hasil dari perkembangan yang terus-menerus dari filsafat dan pemikiran Islam. Ada yang berpandangan bahwa Ibnu Khaldun menemukan titik awal teorinya yang termasyhur itu dari Al-Ghazali. Ada juga yang berpendapat bahwa Ibnu Khaldun adalah pengikut Ibnu Rusyd. Ibnu Khaldun tampaknya telah mengambil ajaran kaum muslim ortodoks (yang menolak rasionalistik), dengan menempelnya logika relativistik-temporalistik dan materialistiknya. Dan tampaknya Ibnu Khaldun telah mengambil doktrin Ijma dan mengembangkannya menurut tujuan logisnya. Ijma kaum muslimin ortodoks dianggap suatu lembaga yang konservatif. Keputusan-keputusan yang telah disepakati oleh generasi terdahulu dianggap absah. Ibnu Khaldun barangkali menemukan kemungkinan untuk mengembangkan prinsip Ijma itu tidak hanya terhadap pada apa yang telah terjadi dan bahkan yang akan terjadi.

Ibnu Khaldun telah memperluas ide tentang batas-batas pikiran manusia kepada tujuan yang logis, yang konsekuensinya menjadikannya dasar filosofis bagi teori sosialoginya. Secara qudrati manusia itu menurut Ibnu Khaldun memiliki dua potensi dasar, yaitu pikiran dan tangan. Dengan pikiran manusia memikir dan merenung, merencanakan dan membentuk gagasan hal yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.

Dengan tangan ia menerjemahkan pikiran, gagasan, dan rencananya itu ke dalam alam kenyataan. Dengan gabungan kedua potensi yang sangat ampuh itu, manusia telah membangun dan mengubah wajah bumi itu.

Dalam konsep Islam dijelaskan banyak-banyak ayat Al-Quran dan Hadits Nabi SAW, yang berbicara tentang kewajiban mengembangkan akal dan matra intelektualitas, demi mencapai pengetahuan dan keterampilan, sebagaimana banyak pula yang mengecam mereka yang tidak menggunakan dan mengembangkan daya itu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keistimewaan manusia yang menjadikan para malaikat diperintahkan sujud kepadanya, adalah karena makhluk ini memiliki pengetahuan dan keterampilan. Demikian juga Al-Quran memberikan pujian kepada *Ulil Albab* yang berzikir dan memikirkan tentang kejadian langit dan bumi, zikir dan pemikiran yang menyangkut hal tersebut akan mengantarkan manusia untuk mengetahui rahasia alam raya, yang kemudian mengantarkan manusia kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari sini pengetahuan dan keterampilan mengantarkan manusia kepada peningkatan kualitas hidup dan kehidupan. Dalam pandangan Ibnu Khaldun, manusia berbeda dengan makhluk lain, karena ia mempunyai ciri sendiri, yaitu:

1. Ilmu pengetahuan dan keahlian yang merupakan hasil fikiran,
2. Butuh kepada pengaruh yang sanggup mengendalikan, dan kepada kekuasaan yang kokh sebab tanpa hal itu eksistensinya tidak bisa memungkinkan dan
3. Usaha manusia menciptakan penghidupan, dan perhatiannya untuk memperoleh penghidupan itu dengan berbagai cara.

Yang paling penting dalam pemikiran Ibnu Khaldun ini adalah pengembangan akal pikiran. Karena segala sesuatu yang berkaitan dengan tata kehidupan politik ataupun kebudayaan ('Umran), tidak terlepas dari pengembangan potensi akal pikiran manusia itu menurut Ibnu Khaldun, kemampuan manusia dalam berpikir adalah penjelmaan baying-bayang ini di balik perasaan dan aplikasi akal di dalamnya untuk membuat analisa dan sintesa. Inilah arti kata *af'idah* sebagaimana dalam firman Allah. Dan dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan akal.

Kesanggupan manusia dalam berpikir itu ada beberapa tingkatan: *Tingkatan pertama* adalah pemahaman intelektual manusia terhadap segala sesuatu yang ada di luar semesta dalam tatanan alam atau yang berubah-ubah, dengan maksud supaya dia dapat mengadakan seleksi dengan kemampuannya sendiri. Bentuk pemikiran semacam ini kebanyakan berupa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi-persepsi. Ini adalah akal pembeda (*Al'Aqlu Ut-Tamyizi*) yang membantu manusia memperoleh segala sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

*Tingkatan kedua* adalah pikiran yang melengkapi manusia dengan ide-ide perilaku yang dibutuhkan dalam pergaulan dengan orang-orang dalam pergaulan mereka. Pemikiran semacam ini kebanyakan berupa *appersepsi-appersepsi (tash-diqat)*, yang dicapai satu demi satu melalui pengalaman. Inilah yang disebut dengan akal *Eksperimental Al Aqlu At Tajribi*

*Tingkatan ketiga* pikiran yang melengkapi manusia dengan pengetahuan ('ilm), atau pengetahuan *hipotesis (dzann)* mengenai suatu yang berada di belakang persepsi indra tanpa tindakan praktis yang menyertainya. Inilah akal *spekulatif (Al 'Aql Annadzzari)*. Ia merupakan persepsi dan *appersepsi tasawwuf atau tashdiq* yang tersusun dalam tatanan khusus, sesuai dengan kondisi-kondisi khusus, sehingga membentuk pengetahuan lain dari jenisnya yang sama, baik perseptif atau *apperseptif*

Potensi dasar berupa akal pikiran yang dikaruniakan Allah SWT kepada manusia, harus dikembangkan dan dibrdayakan. Karena pada hakikatnya manusia itu adalah jenis bintang, sesungguhnya yang membedakan manusia dengan hewan dan dengan kemampuannya itu manusia dapat mengatur tindakannya secara tertib. Dalam hal ini Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa, kemampuan manusia untuk berfikir diperoleh setelah manusia dapat membedakan, sehingga manusia mendapatkan ide-ide melalui akal *eksperimental (Al Aqlu Attaqribi)* atau dengan mencari pengetahuan baik yang abstrak (*ghaib*) ataupun yang nampak (*maujud*), inilah yang disebut akal spekulatif (*Al Aql An Nadzhari*).

Berbagai macam ilmu yang dimiliki manusia, berkembang menjadi berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Sehingga dengan berpikir dan saling membantu yang selanjutnya ada kesatuan sosial yang dipersiapkan bagi kerjasama. Untuk itu pengajaran ilmu pengetahuan menjadi suatu hal yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Sebab pengajaran dan penguasaan atas sesuatu sains pengetahuan menurut Ibnu Khaldun merupakan akibat dari kebiasaan yang memberikan kemungkinan bagi pemiliknya untuk menguasai semua prinsip dasar dan kaedah-kaedahnya, serta untuk memahami problemnya dan menguasai detailnya yang bersifat prinsipil. Sejauh kebiasaan itu tidak dicapai, sejauh itu pula keterampilan di dalam suatu disiplin khusus tidak mungkin diperoleh. Ini berarti pengajaran dan pendalaman terhadap ilmu pengetahuan menjadi satu hal yang penting bagi pemberdayaan potensi akal yang dimiliki manusia.

#### c. Pemberdayaan Ekonomi Dalam Konteks Pengembangan Masyarakat Islam

Ibnu Khaldun dalam memetakan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan yang meliputi, aspek sosial kemasyarakatan, politik, dan ekonomi. Dalam matra ekonomi, bahwa anatara fonomena-fonomena ekonomi berkaitan erat dengan fonomena sosial lainnya. Fonomena ekonomis menurutnya memainkan peranan penting dalam perkembangan kebudayaan dan mempunyai dampak yang besar atas eksistensi negara dan perkembangannya bahkan faktor ekonomi merupakan faktor penting yang menggerakkan sejarah.

Pemberdayaan pada matra ekonomi dalam perspektif Ibnu Khaldun adalah berdasarkan teori dan hukum yang mengendalikan ekonomi, meliputi:

1. Hukum pembagian kerja,
2. Teori nilai,
3. Teori harga, dan
4. Faktor-faktor produksi.<sup>20</sup>

#### 3. Majelis Ta'lim

##### a. Pengertian Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan

<sup>20</sup> Wendy Melfa Dan Solihin Siddiq, *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam; Studi Epistimologis Pemikiran Ibnu Khaldun*, (Bandar Lampung: Matakata, 2007), hlm. 187-200



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang berfungsi sebagai wadah pemebentukan jiwa dan kepribadian yang agamis dalam gerak aktivis kehidupan umat Islam Indonesia dan Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah Islamiyah sejak awal, yang dimulai saat Rasulullah SAW mengadakan kegiatan kajian dan pengajian dirumah Arqam bin Abil Arqam (Baitul Arqam) yang dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi ketika beliau masih berada di Mekkah.<sup>21</sup>

Jadi menurut penulis arti dan pengertian diatas dapat diartikan bahwa Majelis Ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki aturan sendiri yang diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT, manusia dan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Berarti Majelis Ta'lim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.

Adapun anjuran dalam bermajelis telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 :

---

Tuti Alawiyah AS, *Menejemen Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009), hlm. 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ ۚ وَالَّذِينَ أُوتُوا آلَ عِثٍّ مَّ دَرَجَتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi Ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti.* (Q.A Al-Mujaddilah/58: 11).

Ayat di atas merupakan adab dari Allah SWT Kepada hamba-Nya yang mukmin, yaitu apabila mereka berkumpul dalam suatu majelis dan sebagian mereka atau sebagian orang yang datang butuh diberikan tempat duduk agar diberi kelapangan untuknya. Hal itu tidaklah merugikan orang yang duduk sedikitpun sehingga tercapai maksud saudaranya tanpa ada kerugian yang diterimanya, dan balasan disesuaikan dengan jenis amalannya, barang siapa yang melapangkan maka Allah SWT Akan memberi kelapangan untuknya. Hal ini pun berkaitan dengan kehidupan sosial atau dalam bertetangga, barang siapa yang berusaha meringankan beban saudaranya maka Allah akan meringankan bebannya juga. Oleh karena itu, Dia akan membalas setiap orang yang beramal dengan amalannya, jika baik maka akan dibalas dengan kebaikan dan jika buruk maka akan dibalas dengan keburukan pula.

Di Indonesia kegiatan pengajian sudah ada sejak pertama Islam datang. Ketika itupun dilaksanakan dari rumah ke rumah, surau ke surau, dan masjid ke masjid. Para wali dan penyair Islam ketika itu telah menjadikan pengajian untuk menyebarkan dakwah Islam dalam masyarakat. Kegiatan semacam inilah yang pada gilirannya pula menjadi cikal bakal berdirinya Muhamadiyah pada

tahun 1912 di Yogyakarta, Persatuan Islam (Persis) berdiri pada tahun 1924 di Bandung dan berbagai organisasi masyarakat Islam lainnya.<sup>22</sup>

Adapun menurut penulis bahwa majlis ta'lim adalah dua kata yang tersusun dari majlis dan ta'lim. Majlis adalah asal kata dari jalasa yang berarti duduk sedangkan majelis artinya tempat duduk. Kemudian ta'lim diambil dari kata 'allama yu'allimu ta'liman artinya pengajaran atau boleh disebut dengan pengajian. Maka majelis ta'lim adalah suatu tempat untuk pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam atau sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan akhlak mulia bagi jama'ahnya serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

#### b. Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi

Pelaksanaan pembinaan terkadang dapat menimbulkan masalah yang tidak diduga sejak awal, sehingga akan menjadi penghambat untuk kelancaran pelaksanaan pembinaan. Agar aktivitas-aktivitas pembinaan yang dilakukan guru dapat lebih terarah, akan lebih baik bilamana seorang guru atau ustadz memahami tentang masalah belajar remaja (jama'ah) sehingga guru dapat menemukan solusi yang dianggap tepat, sejauh ini Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi adalah kurangnya partisipasi remaja-remaja terhadap program pembinaan akhlak yang dilakukan guru atau ustadz kepada remaja-remaja perumahan paradise.

Adapun jenis problematika dalam segi pembinaan terhadap peserta remaja (jama'ah) diantaranya ialah:

##### 1. Kehadiran dalam kegiatan majelis ta'lim

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

<sup>22</sup> Tuti Alawiah, *Ibid*, hlm. 4



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sebagai pokok persoalan, peserta didik memiliki kedudukan yang menetapkan posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Jadi, peserta didik adalah “kunci” yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif.<sup>23</sup>

2. Penguasaan Materi

Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sebagai isi dari suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara sederhana, materi pembelajaran adalah berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara langsung ataupun tidak langsung untuk kepentingan kehidupan. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan tuntutan dan kehidupan peserta didik, sehingga mereka tidak akan terasing dari lingkungan sebagai tempat hidupnya sehari-hari.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah teknik pengajaran yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap.

4. Sumber belajar

Sumber belajar dalam arti sempit sering disamakan dengan berbagai jenis buku atau bahan-bahan cetak lainnya yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dalam arti luas, sumber belajar yaitu berbagai daya yang bisa dimanfaatkan guru guna kepentingan

<sup>23</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak secara langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

c. Dasar hukum majelis ta'lim

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan yang non-formal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional, Pasal 26
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan MA No. 3 Tahun 2006 tentang Struktur Departemen Agama
4. Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan terutama Pasal 100, 101, 102, dan 106.<sup>24</sup>

d. Manfaat majelis ta'lim

Manfaat yang dirasakan anggota majelis ta'lim ini adalah cukup beragam, namun ada satu hal yang sangat menonjol, yakni dorongan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan material, dalam hal ini terdapat kesesuaian antara sasaran pembinaan dan hasil yang dicapai oleh peserta majelis ta'lim

Adapun jenis manfaat dari majelis ta'lim diantaranya ialah:

1. Menambah pengetahuan agama
2. Kemampuan membaca Al-quarn
3. Meningkatkan kesadaran untuk menjalankan agama
4. Pelaksanaan ibadah meningkat
5. Akhlak menjadi lebih baik

<sup>24</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), hlm. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memperluas pergaulan
7. Memberi dorongan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan material.<sup>25</sup>

#### e. Fungsi Majelis Ta'lim

Abdul Jamil juga menyebutkan fungsi dan tujuan dari majelis ta'lim secara garis besar, diantaranya:

1. Sebagai tempat kegiatan belajar mengajar
2. Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan
3. Sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas
4. Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan
5. Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan wadah silaturahmi.<sup>26</sup>

#### 4. Akhlak

##### a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari (خلق) yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>27</sup> Adapun pengertian umum menurut etimologi bahasa Arab, akhlak adalah bentuk masdar (*infinitif*) dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqo* yang memiliki arti perangai (*as-sajiah*); kelakuan, tabiat atau watak dasar (*ath-thabi'ah*); kebiasaan atau kelaziman (*al-'adat*); peradaban yang baik (*al-muru'ah*); dan Agama (*ad-din*). Kata khuluqu juga ada yang menyamakan dengan kesusilaan, sopan santun, serta gambaran sifat batin dan lahiriah manusia. Sedangkan terminologi ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah

hlm. 44 Anwar, H. Rosehan, *Majelis Taklim dan Pembinaan Ummat*, (Jakarta: Rifqi Jaya, 2002),

26 Abdul jamil dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 2

Akhyar, *Akhlak*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2014), hlm. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang berhubungan dengan perilaku manusia.<sup>28</sup> Sesuai dengan firman Allah didalam kitabnya:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۝٤

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung*<sup>29</sup>

#### b. Ruang Lingkup Akhlak

Konsep akhlak karimah merupakan konsep hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah manusia dengan alam sekitarnya dan manusia dengan manusia itu sendiri. Yunahar Ilyas membagi akhlak menjadi enam, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara.

#### c. Macam- Macam Akhlak

##### 1. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “fadlilah” (kelebihan). Imam al-Ghozali menggunakan juga perkataan “mujiyat” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan.

##### 2. Akhlak Mazmumah

Sebagai kebalikan akhlak mahmudah ialah ialah “akhlak mazmumah” yang berarti tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat (qobihah) yang menurut istilah al Ghazali disebutnya “muhlikat” artinya segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan.

#### 5. Remaja

##### a. Pengertian Remaja

<sup>28</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 72

<sup>29</sup> QS. Al-Qalam ayat 4 Terjemahan dari Depertemen Agama RI, 2004

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja berasal dari kata latin *Adolecere* (kata bendanya *Adolentia*) yang berarti remaja, yaitu “ tumbuh atau tumbuh dewasa” dan bukan kanak-kanak lagi. Dalam bahasa Arab remaja adalah dapat dikategorikan kepada *syabbun* dan *fata* artinya pemuda. Remaja menurut Zakiah Daradjad adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak; tidak lagi anak, tetapi belum dipandang dewasa. Remaja adalah umur yang menjebatani antara umur anak-anak dan umur dewasa.<sup>30</sup>

#### b. Masa Remaja

Menurut pendapat H. Sahilun A. Nasir bahwa masa remaja adalah masa yang penuh dengan kontradiksi. Menurut sebagian orang masa remaja adalah masa yang paling indah karena masa tersebut adalah masa seseorang dapat menghabiskan waktunya tanpa ada yang menghalanginya. Masa remaja juga dikatakan sebagai masa seseorang mencari jati dirinya dengan berbagai macam cara, tingkah laku, sikap, yang kadang-kadang bila tidak dapat dikontrol dan dikendalikan akan menjurus pada suatu yang negatif.

Masa remaja merupakan priode perubahan yang sangat pesat, baik dalam perubahn fisiknya maupun perubahan sikap dan perilakunya. Berikut ini ada empat perubahan yang bersifat universal selama masa remaja.<sup>31</sup>

1. Meningkatnya emosi
2. Perubahan fisik
3. Perubahan minat dan perilaku
4. Bersikap ambivalensi terhadap setiap perubahan

#### c. Pembinaan Remaja

Setiap manusia hidup di dunia ini pasti memiliki problem, baik yang berkategori ringan, sedang, maupun berat. Begitu juga dengan remaja dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan kepada problem atau masalah-

Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 70

Zakiah Drajat, *Ibid*, hlm. 72

#### d. Pembinaan Akhlak Remaja

masalah tersebut. Secara garis besar masalah yang dihadapi remaja dalam kehidupannya Zakiah Daradjat mengemukakan sebagai berikut.<sup>32</sup>

1. Problem yang berhubungan dengan pertumbuhan jasmani
2. Problem yang timbul yang berhubungan dengan orang tua
3. Problem yang berhubungan dengan sekolah dan pelajaran
4. Problem pribadi

Menurut pendapat Sahilun A. Nasir problem remaja itu diantaranya:

- a. Problem agama dan akhlak remaja
- b. Problem seks remaja
- c. Problem perkembangan pribadi dan sosial
- d. Kenakalan remaja

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah menyempurnakan akhlak yang mulia dalam salah satu hadistnya beliau menegaskan *innama bu'itsu li utammima makarim al-akhlak* (H.R Ahmad) artinya hanya saja aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.<sup>33</sup>

Secara moralistic, pembinaan akhlak merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral,

<sup>32</sup> Zakiah Drajat, *Ibid*, hlm. 75

<sup>33</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press 2013), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuti pekerti yang luhur dan bersusila; berarti pula cara tersebut sangat tepat untuk membina mental anak remaja.<sup>34</sup>

Di dunia pendidikan pembinaan akhlak tersebut dititikberatkan kepada pembentukan mental anak remaja agar tidak mengalami penyimpangan dengan demikian akan mencegah terjadinya *Juvenile Delinquency*, sebab pembinaan akhlak berarti bahwa anak remaja di tuntun agar belajar memiliki rasa tanggung jawab.<sup>35</sup>

#### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat popular. *pertama* aliran Nativisme. *Kedua*, aliran Emperisme, dan ketiga aliran konvergensi.

Menurut aliran *Nativisme* bahwa faktor yang paling mempengaruhi terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, nakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya erat kaitannya dengan pendapat aliran intuisisme dalam hal penentuan baik dan buruk sebagai mana telah diuraikan diatas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendididkan.

Selanjutnya menurut aliran *Empirisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendididkan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu

<sup>34</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1993), hlm. 151.

<sup>35</sup> Sudarsono, *Ibid*, hlm. 148.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Aliran yang ketiga, yakni *Konvergensi* berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial fithrah dan kecenderungan ke-arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.

*Konvergensi* itu tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari ayat berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS Al-Nahl ayat: 78).*

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan. Hal ini sesuai pula dengan yang dilakukan Luqmanul Hakim kepada anaknya sebagai terlihat pada ayat yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣  
وَوَصَّيْنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيُوسُفَ أَنْ إِتَّقُوا اللَّهَ فَإِذَا تَوَلَّوْا فَإِلَافًا بَيْنًا عَاقِبَتُهَا أَنَّ الْإِسْلَامَ كَانَتْ الْأُمَّةَ ١٤

أَشْكُرْ لِي وَلِوَلَدِي ۖ إِنَّكَ إِلَهِ الْمَصِيرِ ١٤

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya. “Hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS Luqman ayat: 13-14).*

Ayat tersebut selain menggambarkan tentang pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Luqmanul Hakim, juga berisi materi pelajaran, dan yang utama di antaranya adalah pendidikan tauhid atau keimanan, karena keimananlah yang menjadi salah-satu dasar yang kokoh bagi pembentukan akhlak.

Ayat tersebut diatas selain menggambarkan adanya teori konvergensi juga menunjukan dengan jelas bahwa pelaksana utama dalam pendidikan adalah kedua orang tua. Itulah sebabnya orang tua, khususnya ibu mendapat gelar sebagai *madrasah* yakni tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan.

Dengan demikian yang mempengaruhi pembinaan akhlak di anak ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa si anak dari sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka akan aspek kognitif (pengetahuan), efektif (penghayatan) dan psikomotorik (pengamalan) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak. Dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta, PT grafindo Persada 2013), hlm. 143



## f Manfaat Pembinaan Akhlak

Uraian tersebut di atas telah menggambarkan bahwa islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini demikian ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagin individu, juga sekaligus membawa kenahagian bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, manfaatnya adalah untuk orang yang bersangkutan.

Al-quran memberi informasi tentang manfaat akhlak yang mulia itu. Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنشَأَ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

*Barangsiapa yang mengajarkan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS Al-Nahl ayat: 97).*

Ayat tersebut di atas dengan jelas menggambarkan keuntungan atau manfaat dari akhlak yang mulia, yang dalam hal ini beriman dan beramal saleh. Mereka itu akan memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan rezeki yang berlimpah ruah, mendapatkan pahala yang berlipat ganda di akhirat dengan masuknya kedalam surga. Hal ini menggambarkan bahwa manfaat dari akhlak mulia itu adalah keberuntungan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya ada beberapa manfaat dari pembinaan akhlak, manfaat tersebut diantaranya:

1. Memperkuat dan menyempurnakan agama
2. Mempermudah perhitungan amal di akhirat
3. Menghilangkan kesulitan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Selamat hidup di dunia dan akhirat.<sup>37</sup>

#### Bentuk kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja

Bentuk kegiatan majelis ta'lim ini, secara umum adalah meningkatkan keterampilan para muballigh dalam membaca Al-quran serta menguasai tafsir, pada pertemuan rutin ini masalah yang dibahas adalah kitab suci Al-quran, ilmu hadist, pengembangan nilai-nilai Al-quran dan terjemahannya tafsir Al-quran dan ilmu tauhid.<sup>38</sup>

Secara garis besar majelis ta'lim bertujuan menyampaikan dakwah islam yang merupakan aktualisasi nilai-nilai Islam yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara-cara tertentu, sehingga tujuan islam, yaitu *Rahmatan lil-'Alamin* dapat tercapai.<sup>39</sup>

### B. Kajian Terdahulu

Dalam kajian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Muhammad Amri tahun 2001 Peran Ikatan Remaja Masjid Al-Huda Dalam Pembinaan Akhlak Remaja. Adapun penelitian ini berfokus pada subjek penelitian yaitu ikatan remaja masjid. Sedangkan penelitian penulis yaitu khusus pada peran majelis ta'lim. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian yang terdahulu pada ikatan remaja masjid.

Muzakkir Husaen tahun 2016 Peranan Majelis Taklim Walmaulid Hubbun Nabi Dalam Pembinaan Remaja Desa Bengkel Kecamatan Labuhan Api

<sup>37</sup> Abuddin Nata, *Ibid*, hlm. 147

<sup>38</sup> Anwar, H. Rosehan, *Majelis Taklim dan Pembinaan Ummat*, (Jakarta, Rifqi Jaya, 2002),

hlm. 113

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 91

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Lombok Barat. Adapun penelitian ini berfokus pada objek penelitian yaitu pembinaan remaja. Sedangkan penelitian penulis yaitu khusus pada pembinaan akhlak remajanya. Perbedaannya adalah pada objek penelitian yang terdahulu pada pembinaan remaja.

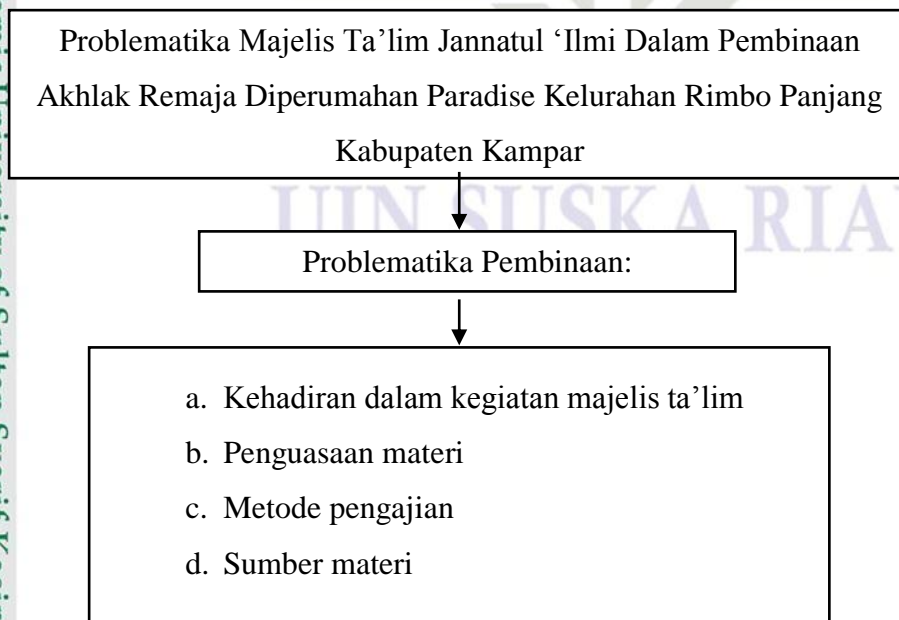
Selmia tahun 2016 Peranan Majelis Taklim Nikmatullah Dalam Memberikan Bimbingan Dan Konseling Islam (Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja) di Kelurahan Tamangapan Kecamatan Manggala Kota Makassar. Adapun penelitian ini berfokus pada objek penelitian yaitu pembimbingan remaja. Sedangkan penelitian penulis yaitu khusus pada pembinaan akhlak remajanya perbedaannya adalah pada objek penelitian yang terdahulu pada pembimbingan remaja.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan kita kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Yang dimaksud problematika majelis ta'lim jannatul 'ilmi dalam pembinaan akhlak remaja adalah masalah-masalah atau faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan perilaku beribadah

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul Peran Majelis Ta'lim Jannatul Ilmi dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Merupakan jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data Deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, tingkah laku, yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian menguji validitas data dengan teknik trigulasi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Mei sampai dengan Juli 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian dan suatu hal kepada peneliti atau pewawancara.<sup>40</sup>

Adapun Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari dua kategori pertama informan kunci berjumlah 1 orang dalam hal ini ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi, Kedua informan pendukung 3 orang yaitu divisi keagamaan, divisi humas, divisi dakwah dan 2 orang yang merupakan jama'ah remaja Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi, Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Data Dan Jumlah Penelitian**

ma	batan	mlah
hammad Azri	tua Majelis Ta'lim	rang
oirun Nasri	visi Dakwah	rang
dri Romanda	visi Humas	rang
skun Abdul Manan	visi Keagamaan	rang
ri	naah	rang
rlela	naah	rang
Total Informan		rang

## D. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Majelis Ta'lim Janntul Ilmi

### 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Problematika Majelis Ta'lim

Afrizal, *metode penelitian kualitatif*, (jakarta; pt raja grafindo persada,), hal. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>41</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.<sup>42</sup>

### 3. Dokumentasi

Studi dokumen adalah perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas tinggi, sebagai contoh, banyak foto yang mencerminkan keadaan aslinya karena dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga auto biografi yang ditulis untuk dirinya sendiri sering subjektif.<sup>43</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

### 1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk

<sup>41</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 123

<sup>42</sup> Sugiarto Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi off set, 2004), hlm. 218

<sup>43</sup> Sugiono, *metodologi Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2003), hlm. 329



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura pura.

2. Trianggulasi. Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sbagai bahan perbandingan terhadap data itu.

### G. Teknik Analisa Data

Teknik penulisan data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interative (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

Tahap analisis data dalam penelitian ini secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, pengajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transfortasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>44</sup> Pada proses ini peniliti dapat melakukan pengelolaan dan membuang yang tidak diperlukan dan kemudian disajikan dalam penyajian data atau hasil. Setelah melakukan redaksi data, penulis akan melakukan penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan peneltian dilakukan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>44</sup> Suprayogo, Imam dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2001), hlm. 192-193.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo Panjang adalah sebuah Desa di kecamatan Tambang yang sekarang berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru yang membentang jalan raya Pekanbaru-Bangkinang lebih kurang 10 KM persegi. Pada awalnya Desa Rimbo Panjang adalah daerah hutan dan rimba yang ditempati oleh masyarakat yang berasal dari Sumatra Barat sejak Tahun 1951 yang ditempati oleh beberapa kepala keluarga. Dulu desa ini adalah sebuah Korong atau dusun dalam Desa Tambang yang di kepalai oleh bapak Djanah.

Seiring berjalannya waktu, Desa Rimbo Panjang mulai banyak di tempati oleh warga dari Sumatra Barat, maka pada tahun 1971 diusulkan menjadi Desa Muda sampai 1974 yang di pimpin oleh Bapak Abdul Malik Yusuf. Kemudian pada tahun 1979 diusulkan menjadi Desa. Defenitif sampai dengan sekarang. Selama kurun waktu tersebut sudah di pimpin oleh 4 kepala desa yaitu bapak Abdul Malik Yusuf, Dasrul AR, Masril, Zalka Putra sampai dengan sekarang. Desa Rimbo Panjang adalah sebuah desa yang kehidupan masyarakatnya adalah pertanian, perkebunan, perdagangan dan buruh harian. Hasil pertanian yang paling terkenal dan menjadi buah segar unggulan Kampar yaitu nenas. Di samping itu ada juga karet dan sawit. Tetapi sekarang sudah mulai bergeser menjadi daerah pemukiman dan daerah industry sesuai dengan visi dan misi.

Adapun Visi Desa Rimbo Panjang sebagai berikut :“ Menjadikan desa rimbo panjang satelitnya kota Pekanbaru yang berbasiskan pertanian, pendidikan dan industry yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT pada Tahun 2015” Sedangkan Misi Desa Rimbo Panjang adalah:

1. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
2. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan

## B. Kondisi Demografi Dan Geografi

### 1. Demografi

Keadaan demografis Desa Rimbo Panjang terletak di dalam wilayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatas dengan

- Sebelah Utara berbatasan Desa Karya Indah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pekanbaru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Parit Baru
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kualu Nenas

Luas wilayah Desa Rimbo Panjang adalah 9000 Ha<sup>2</sup>, yang sebagian besar merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Iklim Desa Rimbo Panjang mempunyai musim kemarau dan penghujan yang juga mempengaruhi pola pertanian yang ada di Desa Rimbo Panjang

### 2. Geografi

- Data penduduk

Penduduk dan perkembangannya pada suatu daerah dari waktu ke waktu dapat disebabkan oleh dua factor yaitu kelahiran atau terjadinya suatu proses penurunan tingkat kematian yang tidak di ikuti oleh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan diantara tingkat kelahiran dan tingkat kematian. Factor lain adalah migrasi yaitu: perpindahan penduduk dari suatu Negara ke Negara lain atau daerah. Demikian juga halnya dengan daerah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang perkembangan penduduknya juga tidak lepas dari factor-faktor kelahiran dan migrasi.

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan berdasarkan data statistic 2019 di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang secara keseluruhan berjumlah 12.339 jiwa untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 4. 1<sup>45</sup>**  
**Jumlah Penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang**

No	Jumlah		Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
	Dusun	Kk	Laki – Laki	Perempuan	
1	3	1.141	2.552	2.329	4.851

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terdiri dari 3 dusun, 1.141 KK, dan jumlah penduduk laki-laki 2.552 jiwa, sedangkan perempuan 2.329 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang adalah 4.851 Jiwa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 2<sup>46</sup>**  
**Perkembangan Jumlah Penduduk di Desa Rimbo Panjang**  
**Kecamatan Tambang Tahun 2017-2019**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertambahan Penduduk (Jiwa)
2017	2.598	0
2018	4.851	2.253
2019	4.890	39

Dari table di atas memperlihatkan bahwa penduduk di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduknya yang cukup besar terjadi pada tahun 2018 dimana pertumbuhan penduduknya 2.253 dengan penduduk 4.851 Jiwa.

#### b. Data Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehipudan anak bangsa, oleh sebab itu berhasil atau tidaknya pembangunan di ibu kota ini layak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi yang sangat esensial dalam pelaksanaan pembangunan. Selain itu, terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dapat diperoleh melalui tingkat pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Rimbo Panjang pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3<sup>47</sup>**  
**Keadaan Penduduk Desa Rimbo Panjang Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
----	--------------------	--------

Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019  
 Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Tidak/belum sekolah	624
2	SD	1.240
3	SLTP	1.043
4	SLTA	779
5	Strata 1	45
6	Strata 2	2

Dari tabel di atas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang duduk di SD sebanyak 1240 orang. Sedang penduduknya yang tingkat pendidikannya paling tinggi adalah strata II sebanyak 2 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa rimbo Panjang kecamatan Tambang di dominasi pada pendidikan tingkat SD

c. Data Agama

Suasana kehidupan bersama yang penuh dengan kemakmuran, baik hubungan intern atau antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat seperti aman, tertib dan tentram. Warga masyarakat desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama. Kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib aman dan tentram dalam beragama. Maka perlu sekali masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa, dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang didapat, diketahui bahwa masyarakat Rimbo Panjang lebih banyak menganut agama Islam dibandingkan agama lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4<sup>48</sup>**

**Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama Yang di Anut**

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	4.795
2	Kristen Protestan	55
3	Kristen Katolik	30
4	Budha	0



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Konghuchu	10
---	-----------	----

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa rimbo Panjang Kecamatan Tambang berdasarkan agama penduduknya yang menganut agama Islam sebanyak 4.795 jiwa. Kristen Protestan 55 jiwa. Kristen Katolik 30 jiwa. Budha 0 jiwa, dan Konghochu 10 jiwa, dapat disimpulkan bahwa mayoritas agama di desa Rimbo Panjang Kecamatan tambang adalah umat Muslim.

d. Ekonomi dan Sosial Budaya

Penduduk disamping merupakan objek juga sebagai subjek pembangunan, untuk itu perlu aspek yang menyangkut tentang penduduk, apabila ingin mengetahui persoalan-persoalan ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan.

Dalam menunjukkan aktivitas penduduk dan kegiatan ekonomi, pendidikan memang peranan yang penting dimana pendidikan tersebut menjadi unsure yang dapat menyediakan tenaga kerja, skill, manajemen dan tenaga usahawan yang diperlukan sebagai subjek kegiatan ekonomi sehingga pembangunan dibidang ekonomi dapat berjalan dengan lancer.

Pola usaha dan kegiatan ekonomi penduduk di Desa Rimbo panjang Kecamatan Tambang tidak sama. Karena Desa Rimbo Panjang merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4,5<sup>49</sup>**  
**Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Desa Rimbo Panjang**

No	Status Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Petani	563 kk
2	Pedagang	106 kk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	PNS	39 kk
4	Buruh	94 kk
5	Dll	20 kk

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat Desa Rimbo Panjang mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang bekerja sebagai Petani berjumlah 563 KK, Pedagang 106 KK, PNS 39 KK, Buruh 94 KK, dan yang lain- lain 20 KK.

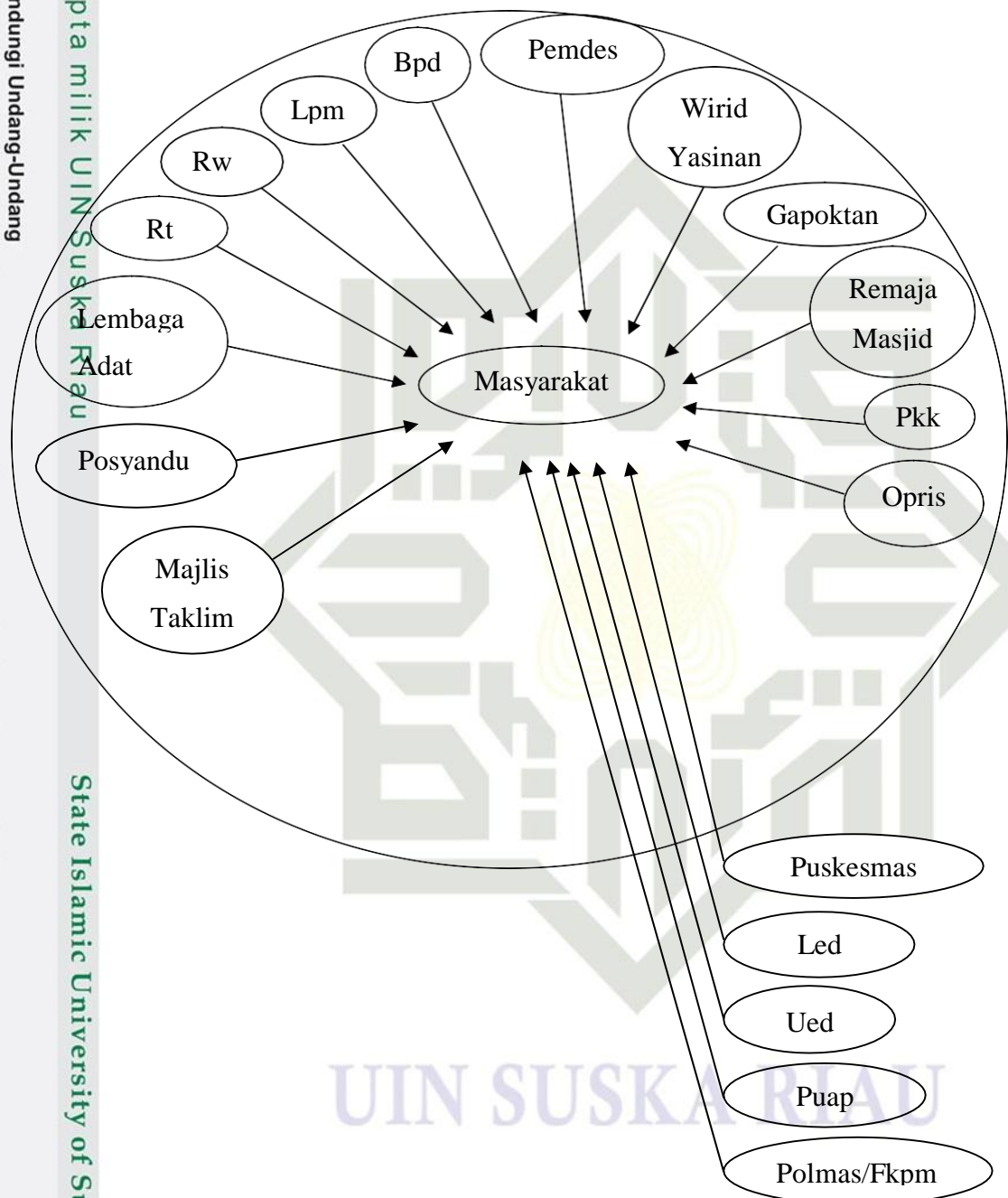
Kondisi sarana dan prasarana umum di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang secara garis besar sebagai berikut :

**Tabel 4.6<sup>50</sup>**  
**Sarana dan Prasarana Desa**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	1
3	Masjid	5
4	Mushollah	7
5	Pos Polisi	1
6	SD Negeri	3
7	SMP Negeri	1
8	TK	1
9	Jalan Tanah	40

# Bagan Kelembagaan Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang

**Gambar 4.6<sup>51</sup>**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

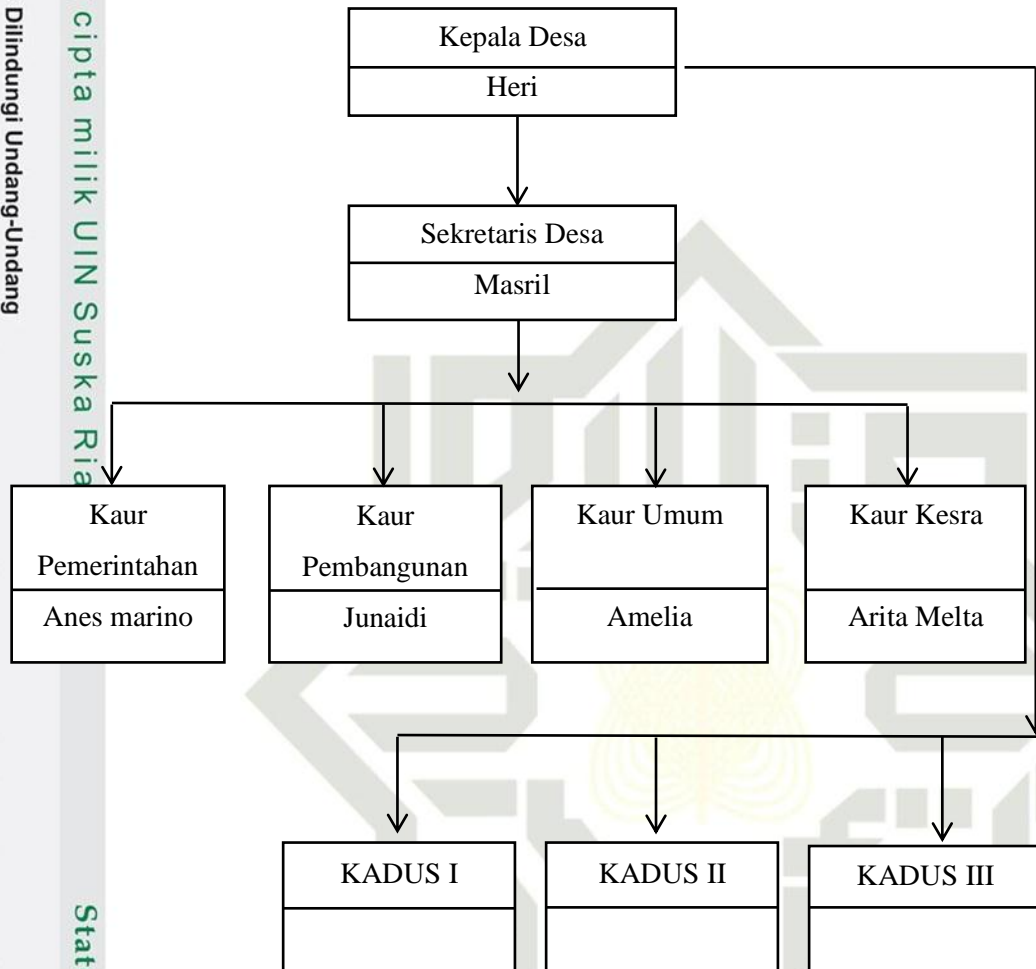
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>51</sup> Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019



### C. Struktur Kepengurusan Desa Rimbo Panjang

Gambar 4.7 Struktur Kepengurusan Desa Rimbo Panjang



Sumber. Kelurahan Rimbo Panjang

### D. Sejarah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi

Majlis ta'lim jannatul 'ilmi adalah sebuah majlis ilmu sebagai sarana dalam menambah ilmu agama. Malis ta'lim jannatul 'ilmi didirikan pada tahun 2013 yang berlokasi di perumahan paradise kelurahan rimbo panjang, yang menjadi *home stay* mahasiswa. Awal mula terbentuknya majlis ta'lim jannatul 'ilmi adanya sebuah masukan dan keinginan dari salah satu mahasiswa yang berada di mushollah jannatul 'ilmi yang bertugas sebagai marbot, agar membuat sebuah pengajian atau halaqoh ilmu bagi mahsiswa dan masyarakat yang ada di perumhan paradise kelurahan rimbo panjang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

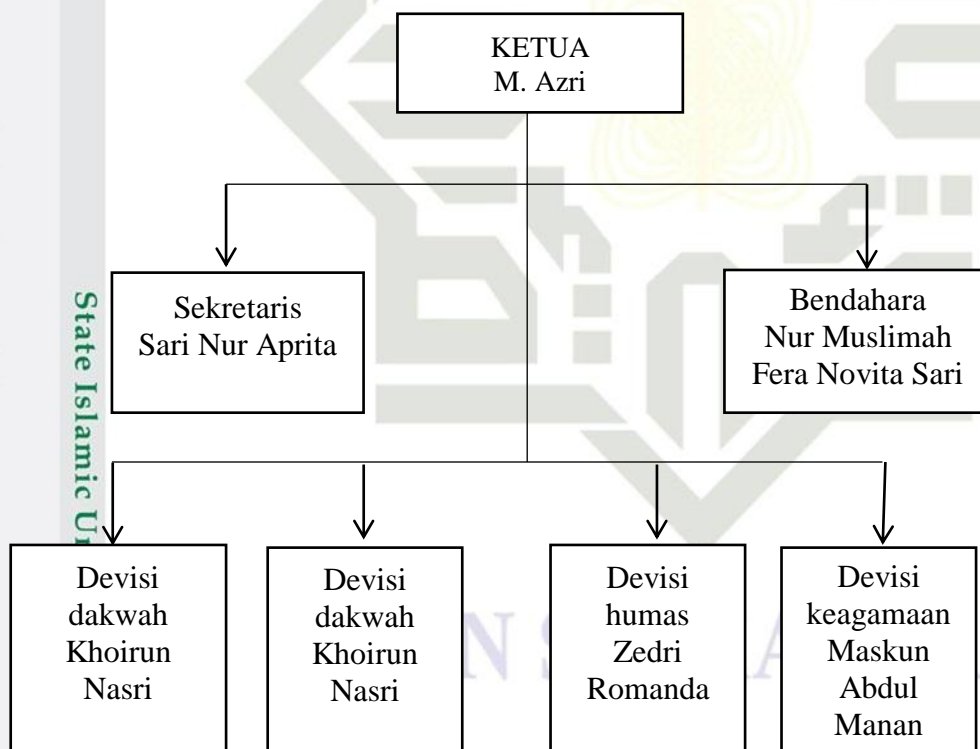
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian mahasiswa yang bertugas sebagai marbot tersebut berdiskusi dengan salah satu ustadz yang ada di perumahan paradise tersebut untuk memeluai sebuah majelis 'ilmu dengan jumlah jama'ah pada saat itu 5 orang. Dan seiring berjalannya waktu jama'ah tersebut bertambah 5 orang dari mahasiswi sampai pada akhir tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 bertambahlah jama'ah yang mengikuti majelis 'ilmu dengan jumlah keseluruhan mencapai 40 orang. Dan pada tahun 2014 terbentuknya struktur organisasi majelis ta'lim jannatul 'ilmi yang ada di perumahan paradise keluraha rimbo panjang. Dengan adanya majelis ta'lim jannatul 'ilmi dapat memberikan manfaat bagi mahasiwa dan masyarakat terutama di bidang agama yang ada disekitar perumahan paradise kelurahan rimbo panjang.

#### E. Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi

Gambar 4.8 Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi





## JADWAL KEGIATAN MAJELIS TA'LIM JANNTUL 'ILMI PADA BULAN MEI-JUNI 2019

NO	HARI/TGL	PEMATERI	JUMLAH JAMAAH	
			Ikhwan	Akhwat
1	Kamis, 2 Mei 2019	Ustadz Himawan	19 orang	23 orang
2	Sabtu, 4 Mei 2019	Ustadz Himawan	17 orang	27 orang
3	Kamis, 9 Mei 2019	Ustadz Himawan	13 orang	29 orang
4	Sabtu, 11 Mei 2019	Ustadz Himawan	15 orang	25 orang
5	Kamis, 16 Mei 2019	Ustadz Himawan	19 orang	22 orang
6	Sabtu, 18 Mei 2019	Ustadz Himawan	22 orang	21 orang
7	Kamis, 23 Mei 2019	Ustadz Himawan	16 orang	23 orang
8	Sabtu, 25 Mei 2019	Ustadz Himawan	19 orang	25 orang
9	Kamis, 30 Mei 2019	Ustadz Himawan	17 orang	27 orang
10	Sabtu, 1 Juni 2019	Ustadz Himawan	15 orang	25 orang
11	Kamis, 6 Juni 2019	Ustadz Himawan	19 orang	22 orang
12	Sabtu, 8 Juni 2019	Ustadz Himawan	20 orang	18 orang
13	Kamis, 13 Juni 2019	Ustadz Himawan	14 orang	28 orang
14	Sabtu, 15 Juni 2019	Ustadz Himawan	14 orang	28 orang
15	Kamis, 20 Juni 2019	Ustadz Himawan	13 orang	30 orang
16	Sabtu, 22 Juni 2019	Ustadz Himawan	25 orang	13 orang
17	Kamis, 27 Juni 2019	Ustadz Himawan	12 orang	26 orang
18	Sabtu, 29 Juni 2019	Ustadz Himawan	11 orang	21 orang

Sumber : Absen Kehadiran Jamaah Majelis Taklim Pada Bulan Mei-Juni 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Dalam proses pengajian yang berlangsung terdapat beberapa problematika yang terjadi di Majelis Ta'lim

Adapun bentuk problematika yang terjadi di Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang yaitu: Pertama, problematika di bidang kehadiran kurangnya minat jama'ah untuk mengikuti pengajian. Kedua, penguasaan materi yang di sampaikan oleh ustadz kepada jama'ah kurang menarik, Ketiga, metode pengajian yang digunakan kurang maksimal. Keempat, terkendalanya sarana prasarana yang digunakan menyebabkan jama'ah tertunda dalam mengikuti pengajian.

### Saran

1. Diharapkan kepada Pengurus Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi agar dapat menjadi sebuah wadah yang baik dalam belajar dan mengajarkan ilmu agama dengan meningkatkan dan memperbaiki sistem yang digunakan sekarang
2. Diharapkan kepada devisi yang terkait kepengurusan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi agar dapat meningkatkan penyampaian informasi, dan sarana parasarana sehingga dapat meningkatkan daya tarik Jama'ah Remaja dalam mengikuti pengajian yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi
3. Diharapkan kepada jama'ah remaja agar dapat meningkatkan kehadirannya dalam mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh

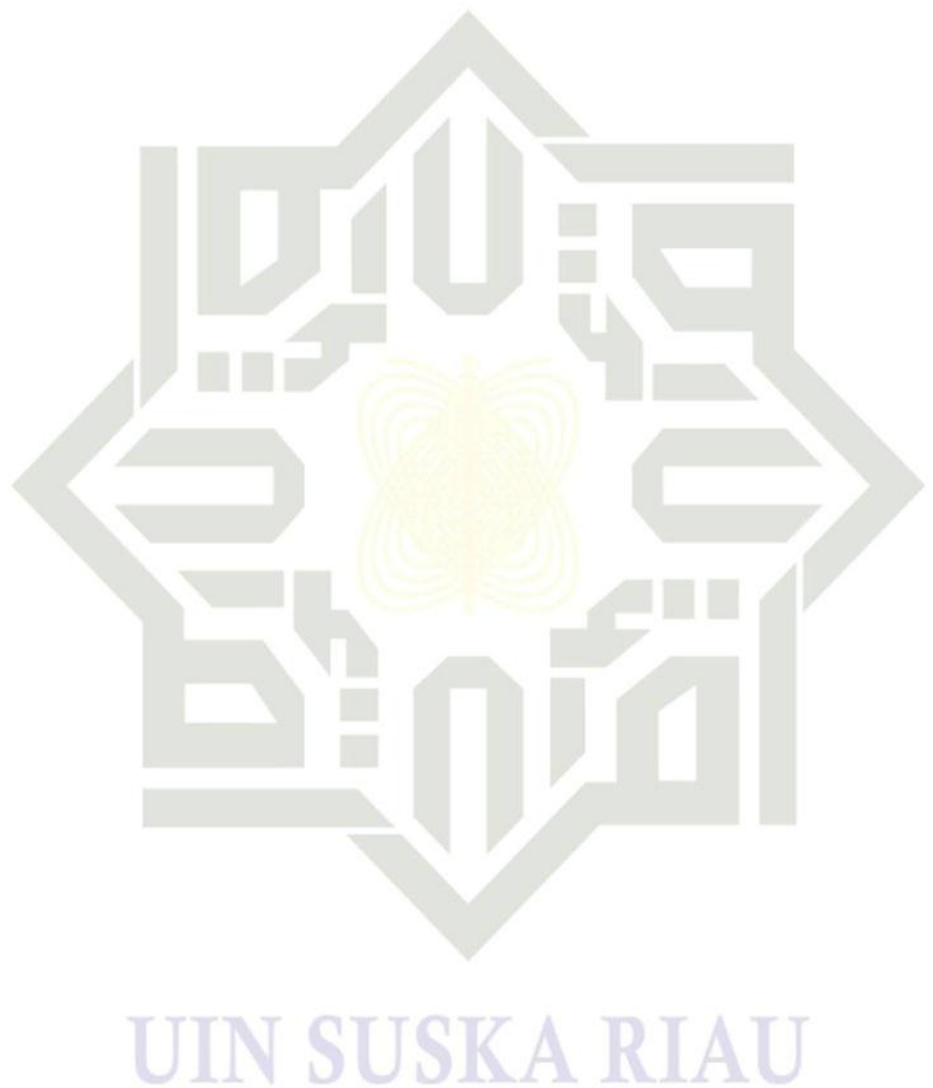


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi di Perumahan Pradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

4. Diharapkan juga kepada seluruh jama'ah untuk bisa bekerja sama mengajak teman-teman yang lain dalam mengikuti pengajian rutin Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi di Perumahan Pradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Jamil dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012)
- Abdul Rozak, *Filsafat Etika Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta, PT grafindo Persada 2013)
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press 2013)
- Afrizal, *metode penelitian kualitatif*, (jakarta; pt raja grafindo persada)
- Ahmad Mu'adz Haqqi, *Berhias Dengan 40 Akhlaqul Karimah*, (Malang: Cahaya Tauhid Press, 2003)
- Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997)
- Akhyar, *Akhlak*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2014)
- Akhyar, *Akhlak*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2014)
- Alwisral Imam Zainal, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet ke2, 2005)
- Anwar H. Rosehan, *Majelis Taklim dan Pembinaan Ummat*, (Jakarta, Rifqi Jaya, 2002)
- Anwar H. Rosehan, *Majelis Taklim dan Pembinaan Ummat*, (Jakarta: Rifqi Jaya, 2002)
- Arifin, *Kapita Salekta Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Harizan Hamid, *Majelis Ta'lim Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991)
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1995)
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995)
- Helmawati, *Pendidikan nasional dan optimalisasi majelis ta'lim*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011)
- M. Echols, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000)
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008)
- Masri dan Effendi Singarimbun, *Metode penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995)
- Melfa Wendy Dan Solihin Siddiq. *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam; Studi Epistemologis Pemikiran Ibnu Khaldun*, (Bandar Lampung: Matakata, 2007)
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Siti Muria, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Celeban Timur, 2000)
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1993)
- Sugiarto Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi off set, 2004)
- Sugiono, *metodologi Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2003)
- Suprayogo, Imam dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2001)
- Syiful, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Tuti Alawiyah AS, *Menejemen Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009)
- Uli Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbaisis Al-Quran*, (Jakarta: Raja grafindo, 2014)
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014)
- Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986)

## Lampiran 1

**TABEL INSTRUMEN PENELITIAN**

<u>Judul</u>	<u>Variabel</u>	<u>Indikator</u>	<u>Sub Indikator</u>	<u>Alat Pengumpulan Data</u>
<u>Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar</u>	<u>Problematika a Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja</u>	<u>Problematika Pembinaan</u>	1. Problematika Dibidang Kehadiran Dalam Kegiatan Majelis Ta'lim	1. <u>Obserpasi</u> 2. <u>Wawancara</u> 3. <u>Dokumentasi</u>
			2. Problematika Dibidang Penguasaan Materi	1. <u>Obserpasi</u> 2. <u>Wawancara</u> 3. <u>Dokumentasi</u>
			3. Problematika Dibidang Metode Pengajian	1. <u>Obserpasi</u> 2. <u>Wawancara</u> 3. <u>Dokumentasi</u>
			4. Problematika Dibidang Sumber Materi	1. <u>Obserpasi</u> 2. <u>Wawancara</u> 3. <u>Dokumentasi</u>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERASI

**Hari/Tanggal** : Kamis/ 13-Juni 2019  
**Tempat Observasi** : Musholla Jannatul 'Ilmi  
**Objek Observasi** : Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja  
**Peneliti** : Arjun Komar

Dalam Pengamatan Observasi Yang Dilakukan Adalah Mengamati Apa Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pemibinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

**A. Tujuan :**

Untuk Memperoleh Informasi Dan Data Mengenai Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pemibinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

**B. Aspek Yang Diamati**

1. Penulis Mengamati Proses Berlangsungnya Kegiatan Pengajian Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi
2. Penulis Mengamati Jumlah Kehadiran Jama'ah Ketika Berlangsungnya Kegiatan Pengajian Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi
3. Penulis Mengamati Respon Dari Jama'ah Ketika Mengikuti Proses Kegiatan Pengajian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

#### HASIL OBSERVASI

Adapun Hasil Dari Observasi Yang Dilakukan Penulis Di Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Adalah

1. Ketika Berlangsungnya Proses Pengajian Hal Yang Diamati Ialah Persiapan Yang Dilakukan Sudah Cukup Maksimal Namun Terkadang Jama'ah Menunggu Sejenak Kedatangan Guru Yang Akan Memberi Materi Pengajian. Kemudian Terlihat Sebagian Sarana Pengeras Suara Yang Konsleting
2. Kemudian Penulis Mengamati Jumlah Jama'ah Yang Ikut Hadir Di Pengajian Majelis Ta'lin Jannatul 'Ilmi Dari Beberapa Kali Pengamatan Jumlah Jama'ah Yang Hadir Sekitar 30 Sampai 40 Orang
3. Berdasarkan Hasil Observasi Respon Jama'ah Dalam Mengikuti Proses Pengajian Terlihat Bahwa Jama'ah Kurang Tertarik Dan Ada Yang Merasa Jenuh Hingga Terkadang Mengantuk Hal Ini Disebabkan Oleh Metode Dan Isi Materi Yang Kurang Menarik Oleh Jama'ah, Selain Itu Juga Proses Pengajian Yang Menggunakan Kitab Menyebabkan Jama'ah Kurang Memahami Materi Pengajian Dan Sebagian Kitab Yang Di Fotokopi Ada Yang Kurang Jelas Tetapi Sebagian Jama'ah Yang Lain Masih Ada Yang Memahami Kitab Tersebut.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### lampiran 4

Hari/Tanggal  
Nama Informan  
Jabatan  
Nama peneliti

#### PEDOMAN WAWANCARA

: Sabtu/ 25 Juli 2019  
: Muhammad Azri  
: Ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi  
: Arjun Komar

#### A. Key Informan : ketua majelis ta'lim jannatul 'ilmi (MTJI)

1. Adakah data kehadiran jama'ah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam Setiap Kegiatan Pengajian?
2. Kapan saja diadakan kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?
3. Berapa jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?
4. Adakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dibidang kehadiran?
5. Apakah solusi dalam mengatasi kendala tersebut?
6. Apa saja materi yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?
7. Adakah materi khusus yang disampaikan yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?
8. Bagaimanna penguasaan pemateri dalam menyampaikan sebuah materi dalam kegiatan tersebut?
9. Adakah kendala yang dirasakan pemateri dalam penyampaian?
10. Apa solusi dalam mengatasi kendala tersebut?
11. Adakah metode dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri?
12. Apa saja metode dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri?
13. Adakah kendala pemateri dalam metode penyampaian materi ?
14. Apa solusi dalam mengatasi kenadala tersebut?
15. Apa saja jenis sumber materi yang dilakukan oleh pemateri?
16. Bagaiama proses sumber materi yang dilakukan oleh pemateri?

Hak Cipta Milik UIN Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Informant Pendukung

17. Bagaimana pemateri memanfaatkan sumber materi dalam Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?
18. Siapakah yang mengadakan sumber pemateri tersebut?
19. Apa kendala dari sumber materi tersebut ketika penyampaian materi tersebut?
20. Bagaimana solusi jika sumber materi penyampaian tersebut terdapat kendala?

#### 2. Jama'ah Remaja Majelis

Apa Yang Saudara/Saudari Ketahui Tentang:

- a. Problematika di bidang kehadiran dalam kegiatan Majelis Ta'lim?
- b. Problematika di bidang penguasaan materi?
- c. Problematika di bidang metode pengajian perilaku?
- d. Problematika di bidang sumber materi?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Kamis/ 30-Mei 2019  
**Nama Informan** : Khoirun Nasri  
**Jabatan** : Ketua Devisi Dakwah  
**Nama Pemneliti** : Arjun Komar  
**Tempat Wawancara** : Musholla Jannatul Ilmi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adakah data kehadiran Jama'ah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam setiap kegiatan pengajian?

Jawaban: ada dalam hal ini data Jama'ah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi berbentuk absen berjalan yang berisi nama, alamat, pragraf, dan no kontak.

2. Kapan saja diadakan kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?

Jawaban : kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi diadakan dua kali dalam seminggu pada malam jum'at dan malam ahad dan diadakan setelah sholat isa sampa jam 22:00 WIB

3. Berapa jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?

Jawaban : jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi sekitar 30 sampai 40 orang yang laki-laki dan juga perempuan

4. Adakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dibidang kehadiran?

Jawaban : Problematika di bidang kehadiran Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi ialah problematika yang penulis utarakan melalui hasil wawancara kepada devisi yang terkait dan juga kepada sebagian Jama'ah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi selain itu penulis juga melakukan obserpasi ke Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi.

Kemudian dalam kegiatan Majelis Ta'lim, yang menjadi problematika kehadiran jama'ah Majelis di sebabkan karena sebagian Jama'ah mengatakan alasan sibuk dengan tugas kuliah, selanjutnya tidak bisa maksimal dalam membagi waktu untuk bergabung dengan kegiatan Majelis Ta'lim, selain itu juga dipengaruhi dengan kurangnya minat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

para jama'ah.

5. Apa saja materi yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?

Jawaban : materi yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi diantaranya materi ibadah, materi fiqh dan materi tauhid.

6. Adakah materi khusus yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi?

Jawaban : materi khusus yang disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi ialah materi yang berhubungan dengan waktu dan bulan yang khusus seperti hari besar islam bulan ramadhan, bulan muharam dan lain-lain. maka disitu pemateri menhgkhususkan materi seperti materi tentang bab puasa dan lain-lain.

7. Bagaimana penguasaan pemateri dalam menyampaikan sebuah materi dalam kegiatan tersebut?

Jawaban : dalam penguasaan materi yang telah dilakukan oleh ustadz tidaklah sama mempunyai canda dan tawa sebagaimana halnya yang dilakukan oleh banyak penceramah dan muballigh, tetapi berbeda halnya dengan apa yang dilakukan oleh ustadz dalam pengajian majlis ta'lim beliau fokus dan serius dalam menyampaikan ilmu agama tanpa ada canda dan tawa seprti penceramah.

8. Apa saja metode dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri?

Jawaban : metode yang dilakukan di dalam pengajian ini adalah dengan membaca kitab dari guru ataupun dari salah satu murid yang mewakili guru lalu diikuti dengan peserta. Kemudian mengartikan materi dengan materi pelajaran dari bahasa arab ke bahasa Indonesia. Sebelumnya para jamaah juga diharuskan memiliki kitab panduan sebelum belajar yang telah disediakan oleh panitia untuk di beli para jam'ah. Kemudian dengan metode penjelasan melalui tulisan di papan tulis untuk memudahkan para jamaah dalam memahami materi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan. Berikutnya mengulang kembali materi yang belum dipahami jama'ah dengan membuka sesi tanya jawab sebelum ditutupnya pengajian

9. Siapakah yang mengadakan sumber materi tersebut?

Jawaban : yang mengadakan sumber materi tersebut ialah seluruh donator musholla yaitu masyarakat di perumahan paradise dan sebagian diadakan oleh Jama'ah Majelis Ta'lim itu sendiri

10. Apa saja kendala dari sumber materi tersebut ketika penyampaian materi tersebut?

Jawaban : kendala yang pernah terjadi salah satunya ialah pengeras suara yang kosleting, selanjutnya kendala yang terjadi adalah ketika belajar praktek menyelenggarakan memandikan jenazah, mengkafani, mensholatkan dan mengkebumikan terkendala dalam kekurangan dana untuk membeli perlengkapan dan peralatan seperti kain kafan, boneka, kapur barus dan alat-alat lainnya. Sehingga jama'ah tidak sepenuhnya dapat mengikuti materi tersebut. Dan terkadang jama'ah sering menunda waktu untuk mempersiapkan perlatan dan perlengkapan yang dibutuhkan yang mengakibatkan proses penyampaian materi tertunda

11. Bagaimana solusi jika sumber materi penyampaian tersebut terdapat kendala?

Jawaban : solusinya mereka memberitahu kepada ketua pengurus musholla jannatul 'Ilmi dan sebagian sumber materi yang lain dimusyawarahkan ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi berbsama divisi dan juga Jama'ah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi.



## Lampiran 6

### REDUKSI DATA

NO	INDIKATOR	RESPONDEN	HASIL WAWANCARA
1	Problematika dibidang kehadiran dalam kegiatan majelis ta'lim	1. Muhammad Azri (Ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi) 2. Zedri Romanda(divisi hubungan masyarakat) 3. Khoirun Nasri (divisi dakwah) 4. Maskun Abdul Manan (divisi keagamaan) 5. Nur Lela (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi) 6. Fazar (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)	<p>Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi, Perumahan Paradise yaitu Problematika dibidang kehadiran dalam kegiatan majelis ta'lim. Dalam kegiatan pengajian Majelis Taklim, yang menjadi problematika kehadiran jama'ah Majelis di sebabkan karena sebagian Jama'ah mengatakan alasan sibuk dengan tugas kuliah, selanjutnya tidak bisa maksimal dalam membagi waktu untuk bisa ikut bergabung pengajian Majelis Ta'lim, selain itu juga dipengaruhi dengan kurangnya minat para jama'ah.</p> <p>Kemudian jamaah yang sering tidak hadir karena kurangnya daya tarik dari penyampaian materi dari ustadz yang bersangkutan, selain itu alasan yang paling umum adalah karena sibuk dengan tugas individu juga kurangnya minat belajar Agama, dan sebagian remaja yang bekerja merasa tidak bisa ikut karena lelah ketika pulang bekerja.</p> <p>Dan terakhir ialah kurangnya rasa dan keinginan untuk mempelajari ilmu agama</p>
2	Problematika dibidang penguasaan materi	1. Muhammad Azri (Ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi) 2. Zedri Romanda(divisi hubungan masyarakat) 3. Khoirun Nasri	<p>Adapun problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam bidang penguasaan materi ialah dalam penguasaan materi yang telah dilakukan oleh ustadz tidaklah sama mempunyai canda dan tawa sebagaimana halnya yang dilakukan oleh banyak</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>(divisi dakwah)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Maskun Abdul Manan (divisi keagamaan)</li> <li>Nur Lela (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)</li> <li>Fazar (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)</li> </ol>	<p>penceramah dan muballigh, ketika pengajian Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi beliau fokus dan serius dalam menyampaikan ilmu agama tanpa ada canda tawa dan tidak lari dari pembahasan pengajian itu. Lalu metode yang dilakukan oleh ustadz ialah metode ta'lim <i>face to face</i> yakni tatap muka dengan serius. selanjutnya metode yang ada pada zaman dahulu yang disebut belajar diatas tikar, keseriusan belajar ini yang paling diutamakan oleh ustadz dalam menyampaikan ilmu agama kemudian metode ini yang dianggap kurang berpengaruh dalam para jama'ah untuk belajar dan menuntut ilmu agama</p>
<p>3</p> <p>Problematika dibidang metode pengajian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Muhammad Nasri (Ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi)</li> <li>Zedri Romanda(divisi hubungan masyarakat)</li> <li>Khoirun Nasri (divisi dakwah)</li> <li>Maskun Abdul Manan (divisi keagamaan)</li> <li>Nur Lela (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)</li> <li>Fazar (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)</li> </ol>	<p>Metode yang dilakukan di dalam pengajian ini adalah dengan membaca kitab dari guru ataupun dari salah satu murid yang mewakili guru lalu diikuti dengan peserta. Kemudian mengartikan materi dengan materi pelajaran dari bahasa 'Arab ke bahasa Indonesia. Sebelumnya para jama'ah juga diharuskan memiliki kitab panduan sebelum belajar yang telah disediakan oleh panitia untuk di beli para jam'ah. Kemudian dengan metode penjelasan melalui tulisan di papan tulis untuk memudahkan para jama'ah dalam memahami materi yang disampaikan. Berikutnya mengulang kembali materi yang belum dipahami jama'ah dengan membuka sesi tanya jawab</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>sebelum ditutupnya pengajian. Oleh karena terdapat problematika di bidang metode pengajian ini ialah Jama'ah merasa sulit untuk memahami materi dari guru karena jama'ah kebanyakan belum memiliki kitab, di tambah lagi kitab yang dipelajari menggunakan bahasa 'Arab walaupun memakai terjemahan bahasa Indonesia sehingga jama'ah kurang fokus dengan isi materi pengajian karena sibuk untuk membaca dan membarisi atau memberi harakatnya. jama'ah yang tidak memiliki kitab biasanya menulis di buku tulisan sebagai alat bantu hafalan mereka dan meskipun sering kali mereka merasa tidak paham sebagai mana jama'ah yang mempunyai kitab memahami dengan apa yang disampaikan oleh guru mereka tetap ikut belajar dan juga kebanyakan dari jama'ah terkendala biaya untuk membeli kitab karena mereka terkadang tidak mempunyai uang dan banyak juga dari jama'ah yang lupa membawa uang tetap diberikan kitab dan berjanji untuk membayarnya pada pertemuan pengajian berikutnya.</p>
<p>4</p> <p>Problematika dibidang sumber materi</p>	<p>1. Muhammad Azri (Ketua Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi)</p> <p>2. Zedri Romanda(divisi hubungan masyarakat)</p> <p>3. Khoirun Nasri</p>	<p>Adapun yang menjadi problematika dibidang sumber materi ialah kurangnya sarana dan prasarana. kendala yang pernah terjadi salah satunya ialah pengeras suara yang kosleting, selanjutnya kendala yang terjadi adalah ketika belajar praktek</p>



<p>(divisi dakwah)</p> <p>4. Maskun Abdul Manan(divisi keagamaan)</p> <p>5. Nur Lela (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)</p> <p>6. Fazar (jama'ah Majelis Ta'lim Jaanatul 'Ilmi)</p>	<p>menyelenggarakan memandikan jenazah, mengkafani, mensholatkan dan mengkebumikan terkendala dalam kekurangan dana untuk membeli perlengkapan dan peralatan seperti kain kafan, boneka, kapur barus dan alat-alat lainnya. Sehingga jama'ah tidak sepenuhnya dapat mengikuti materi tersebut. Dan terkadang jamaah sering menunda waktu untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan yang mengakibatkan proses penyampaian materi tertunda. problematika yang terkadang dialaminya materi yang dikasih berupa kitab yang di foto copy seringkali hasilnya tidak jelas sehingga menghambat untuk memahami materi pengajian yang di sampaikan oleh guru. Dan isi dari materi yang tertulis susah untuk dihafal.</p>
--	--

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### HASIL DOKUMENTASI SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG (PADA BULAN MEI-JULI 2019)

1. Proses wawancara dengan Muhammad Azri selaku Ketua Majelis Taklim Jannatul 'ilmi



2. Proses wawancara dengan Khoirun Nasri selaku Divisi Dakwah Majelis Taklim Jannatul 'ilmi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses wawancara dengan selaku Zedri Romanda Divisi Humas Majelis Taklim Jannatul 'ilmi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



4. Proses wawancara dengan Nurlela Selaku Jama'ah Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Proses kegiatan pengajian jamaah Majelis Ta'lim Jannatul Ilmi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



n Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2019

Lampiran : -

Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada yth

**Dekan fakultas dakwah dan komunikasi**

Di\_

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan hormat

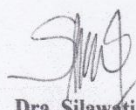
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **Arjun Komar** dengan judul **"Peran Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar"** untuk diajukan pada seminar **proposal** fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dra. Silawati, M.Pd**  
**NIP. 196909021995032001**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2901/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 Rajab 1440 H  
29 Maret 2019 M

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Arjun Komar
N I M	: 11541104725
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Problematisa Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi dalam Pembinaan Ahklak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar"**

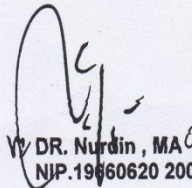
Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

  
DR. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21261  
TENTANG



182010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2901/2019 Tanggal 29 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

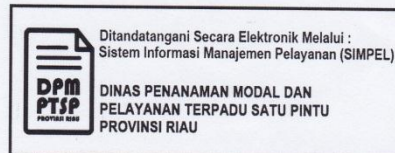
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ARJUN KOMAR  |
| 2. NIM / KTP         | : 11541104725  |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PROBLEMATIKA MAJELIS TA'LIM JANNATUL 'ILMI DALAM PEMBINAAN AHKLAK REMAJA DI PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 April 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- ③ Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/21261  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2901/2019 Tanggal 29 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

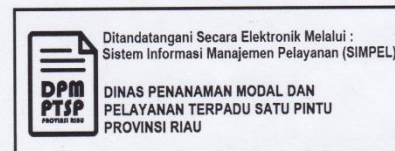
1. Nama : ARJUN KOMAR
2. NIM / KTP : 11541104725
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PROBLEMATIKA MAJELIS TA'LIM JANNATUL 'ILMI DALAM PEMBINAAN AHKLAK REMAJA DI PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 April 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/271

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN RISET/21261 tanggal 05 April 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : ARJUN KOMAR  |
| 2. NIM              | : 11541104725  |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PROBLEMATIKA MAJELIS TA'LIM JANNATUL 'ILMI DALAM<br/>PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI PERUMAHAN PARADISE<br/>KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN<br>KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 05 April 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**  
Kasi Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pengurus Majelis ta'lim Jannatul 'Ilmi Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar
2. Sdr. Lurah Rimbo Panjang Kecamatan Tambang
3. Dekan Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN TAMBANG  
**KANTOR KEPALA DESA RIMBO PANJANG**  
ALAMAT: JL. RAYA PEKANBARU-BANGKINANG KM.19 RIMBO  
PANJANG

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 143 /SK/RP/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Rimbo panjang Kecamatan  
Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ARJUN KOMAR
Nomor Mahasiswa/NIM	: 11541104725
Kelas	: -
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Fakultas / Jurusan	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang	: S.1
Alamat	: PEKANBARU

Dengan ini Pemerintahan Desa Rimbo Panjang memberikan izin Rekomendasi kepada nama diatas untuk melakukan Penelitian dan pengumpulan data yang berlokasi Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang dengan judul penelitian “ **PROBLEMATIKA MAJELIS TA'LIM JANNATUL 'ILMI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI PERUMAHAN PARADISE KELURAHAN RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR**”.

Demikianlah Surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN : DI RIMBO PANJANG  
Pada Tanggal : 30 APRIL 2019  
a/n KEPALA DESA RIMBO PANJANG  
SEKRETARIS DESA





## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **Arjun Komar**, lahir di kelapa sebatang tanggal 10 Juni 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara yang pertama 1. Arjun Komar 2. Rahmida 3. Rubiyah 4. Munawwarotul Hadawiyah. 5. Zulaifah. 6. Khuzaimah. 7. Ziyadul Aqmar, dari pasangan Ayahanda Khoiruddin dan Ibunda Maryati. Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD 005 sungai daun kecamatan pasir limau kapas kabupaten rokan hilir. Pada Tahun 2008 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (MTS) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pondok Pesantren Dar Aswaja Desa Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Dan lulus Madrasah Aliyah pada Tahun 2014 setelah itu mengabdikan satu tahun di Pondok Pesantren tersebut.

Kemudian pada Tahun 2015 bulan Agustus penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Pada Tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Teluk Lancing, Kecamatan Mandau Kabupaten Siak, Provinsi Riau, dan selanjutnya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) di Lembaga Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) yang berada di Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru Riau. Pada tanggal 14 Oktober 2019 penulis memperoleh gelar Serjana Sosial (S.Sos) dengan judul skripsi “Problematika Majelis Ta’lim Jannatul ‘Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta D

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.